

SKRIPSI

**PROBLEMATIKA PENGHAFLAN *MUFRADAT* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH
PAREPARE**



OLEH

**KAMALUDDIN
NIM: 15.1200.021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PROBLEMATIKA PENGHAFLAN *MUFRADAT* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH
PAREPARE**

KAMALUDDIN
NIM: 15.1200.021

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PROBLEMATIKA PENGHAVALAN *MUFRADAT* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH
PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan oleh

Oleh

**KAMALUDDIN
NIM: 15.1200.021**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Problematika Penghafalan *Mufradat* pada Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare

Nama Mahasiswa : Kamaluddin

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1200.021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. REKTOR IAIN PAREPARE
NO.B.1102/In.39.5/PP.00.09/07/2019

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., MPd.I. (.....)

NIP : 197303252008011024

Pembimbing Pendamping : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)

NIP : 197208132000031002

Mengetahui
Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP-198304202008012010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Problematika Penghafalan *Mufradat* pada Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare

Nama Mahasiswa : Kamaluddin

NIM : 15.1200.021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

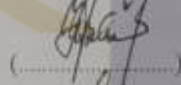
Dasar Penetapan Pembimbing : SK REKTOR IAIN PAREPARE NO. B.1102/In.39.5/PP.00 09/07/2019

Tanggal Kelulusan : Rabu, 07 Juli 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji :

Dr. Kaharuddin, S.Ag, M.Pd.I. (Ketua) 

H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Sekretaris) 

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota) 

Ali Rahman, S.Ag, M.Pd. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198304202008012010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt atas limpahan rahmat-Nya, taufik dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Problematika Penghafalan *Mufradat* pada Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare”. Salawat beserta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang telah menghantarkan kita dari lembah kehinaan menuju puncak kebahagiaan. Semoga tercurah pula kepada keluarga dan para sahabat-sahabat beliau serta kepada seluruh umatnya yang setia.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Suardi dan Ibunda Nuhara yang telah merawat, membesarkan, mendidik, dan atas berkat doanya yang tulus, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing utama dan Bapak H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag, selaku pendamping pembimbing penulis. Penulis banyak mengucapkan banyak terimah kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama ini kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dalam penelitian ini, penulis sadar tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi, inspirasi, serta pengarahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dalam pengabdianya menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi untuk belajar.
4. Bapak Abdullah Thahir, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dalam perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IP., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Parepare beserta seluruh Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani Studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama melaksanakan studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

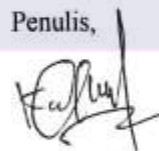
7. Kepala Sekolah, Guru-Guru dan Staf Tata Usaha serta Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas bantuan, dukungan dan kontribusinya.
8. Seluruh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab terkhusus angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan kepada penulis, terkhusus teman seperjuangan A.Abdul Rahman, Muh. Yusuf Asnawir, Muhammad Firmansyah, Muh. Alfian A., dan Ahmad Khumeidi. Begitu juga, Nurul Hajira yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Direktur dari Rojiyyah Yusuf, S.Pd.I. dan beserta jajarannya, yang telah banyak memberikan ilmunya.

Penulis tak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kirannya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 21 April 2022

Penulis,



Kamaluddin
NIM. 15.1200.021

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamaluddin
NIM : 15.1200.021
Tempat/Tgl. Lahir : Palanro, 31 Maret 1995
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Problematika Penghafalan *Mufradat* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 April 2022



Kamaluddin
NIM. 15.1200.021

ABSTRAK

Kamaluddin. *Problematika Penghafalan Mufradat Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare*. (dibimbing oleh Kaharuddin dan Muh. Iqbal Hasanuddin).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1). Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare (2). Problematika penghafalan kosakata di SMK Muhammadiyah Parepare (3). Solusi problematika penghafalan kosakata di SMK Muhammadiyah Parepare.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologi dengan pendekatan penelitian yaitu deskriptif. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pendidik bahasa Arab yang mengajar dan peserta didik SMK Muhammadiyah Parepare. Setelah data di peroleh secara penuh kemudian data di analisis dengan menggunakan teknik model Miles dan Huberman dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Perubahan pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare yakni kurikulum dan mempengaruhi bawahan dari kurikulum itu sendiri meliputi, waktu belajar, teknik, metode pembelajaran. (2) Problematika penghafalan *mufradat* yang mempengaruhi pada 2 aspek, yaitu aspek internal berupa linguistik; tata bunyi dan non linguistik; psikologi, pengetahuan. Aspek yang kedua adalah eksternal yaitu lingkungan; formal, informal dan materi ajar. (3) Solusi problematika penghafalan *mufradat* adalah sebagai evaluasi untuk menjadikan pengembangan yang lebih baik. Solusi ini diperoleh dari hasil wawancara pendidik dan peserta didik. a) peserta didik; penerapan yang berkelanjutan, fokus materi dan menyesuaikan kebutuhan. b) pendidik; menginovasi bentuk dari pembelajaran yang kemarin sebelum adanya pandemi *COVID-19*, pemberian sugesti terhadap peserta didik terhadap keurgensian bahasa Arab, pemantapan kosakata.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab, Problematika Penghafalan mufradat.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Pembelajaran Bahasa Arab.....	9
2. Pembelajaran <i>Mufradat</i> Bahasa Arab.....	19

3. Problematika Penghafalan dalam Pembelajaran Bahasa Arab	24
C. Tinjauan Konseptual.....	32
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Fokus Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Teknik dan Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	40
G. Uji Validitas Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
1	Perbandingan penelitian terdahulu dan sekarang	8



DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
1	Skema Kerangka Pikir	34
2	Jadwal Pelajaran SMK Muhammadiyah sebelum dan sesudah pandemi <i>COVID-19</i>	46
3	Buku Ajar SMK Muhammadiyah Parepare	49
4	Dokumentasi	XX



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	V
2	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	VI
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	VII
4	Surat Izin Penelitian DPMPTSP	VIII
5	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Sekolah	IX
6	Keterangan Wawancara	X
7	Dokumentasi	XX
8	Biodata Penulis	XCVI



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa

tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَيَّ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudahal-jannah* atau *raudatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللهِ *Dīnullah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Humfirahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhīunzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahūwata ‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit dan yang terbaik dalam struktur, makna, simetri dan bentuk. Bahasa ini dibagi menjadi tiga sekte besar: Arya, Turan, dan Semit, dan di antara bahasa Semit adalah Arab, Suriah, Ibrani, Assyria, dan lainnya. Yang terbaik dari bahasa-bahasa ini, tentu saja, adalah bahasa Arab, bahasa Al-Qur'an yang Mulia, yang masih akan tetap Allah menjamin pelestarian agamanya sampai hari mereka dibangkitkan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an dikatakan dalam surah Al-Hijr 15/09:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan Kami (pula) yang memeliharanya.¹

Belajar bahasa arab merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membuka makna dari setiap hal yang diperintahkan oleh Al-Quran dan Hadits, begitu juga dalam menguatkannya dengan kitab-kitab ulama terdahulu, karena pedoman itulah yang menjaga bahasa arab tetap ada sampai sekarang. Al-Qur'an diturunkan dalam salah satu dialek bahasa Arab terkuat di Jazirah Arab, yaitu dialek Quraisy, dan dialek ini menyebar menjadi pilar bahasa Arab yang paling kuat dan kokoh dan berpindah dari bahasa lokal lalu menjadi bahasa global kemudian bahasa Arab menjadi bahasa Arab menjadi salah bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa hal itu terjadi disebabkan oleh Al-Qur'an seperti yang akan kita lihat sekarang.

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'an al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing) 2013, hal. 262

Ada pertanyaan, "Mengapa kita mengajar bahasa Arab?" jawaban atas pertanyaan ini menentukan filosofi guru dalam mengajar bahasa Arab, karena jika tujuan pengajaran bahasa dijelaskan kepada guru dan siswa, ini merupakan juga salah satu faktor keberhasilan dari keseluruhan proses pendidikan. Mengajarkan bahasa Arab kepada murid-muridnya untuk pemula memerlukan beberapa pertimbangan yang memuat pelajaran tentang nasional, agama, budaya, yang berkaitan dengan kemajuan bahasa Arab, dan psikologis.

Referensi lain dari motivasi untuk belajar bahasa arab ialah ungkapan dari para ulama dan habaib berupa sebuah ungkapan atau slogan tentang belajar bahasa, salah satunya yaitu:

إن نفس اللغة العربية من الدين ومعرفتها فرض واجب فإن فهم الكتاب والسنة فرض ولا يفهم إلا بفهم اللغة العربية وما لا يتم الواجب إلا به فهو واجب.....
(ابن تيمية)

Artinya : Sesungguhnya bahasa arab itu adalah bagian dari agama Islam, mengetahuinya adalah kewajiban dan mengetahui Al-Quran dan Sunnah adalah perkara wajib yang kita tidak dapat mengetahuinya kecuali dengan bahasa arab. Maka, hukum bahasa arab adalah wajib.....(Ibnu Taimiyah).²

Inilah salah satu ungkapan yang mewajibkan akan pentingnya belajar bahasa Arab dikarenakan bahasa tersebut bagian dari bahasa yang dipakai umat Islam dalam beribadah kepada Allah swt. juga sebagai pemersatu umat muslim dalam mencari ilmu dan sejarah dari para nabi yang ada di masa lampau yang telah diturunkan kepada pewarisnya, para sahabat dan ulama sehingga penyampaian ilmu tersebut sampai pada kita dengan periwayatan yang sangat rumit agar terjaga keasliannya.

² M. Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Cet. II; Malang: UIN Maliki Press, 2013), hal. 4

Belajar bahasa arab merupakan pembelajaran yang kompleks dan membutuhkan waktu yang panjang dalam memenuhi syarat keterampilan berbahasa berupa yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan mendengar dan keterampilan berbicara.

Langkah pertama dalam mempelajari bahasa Arab peserta didik harus menguasai penulisan huruf-huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 atau 29. Tahap pertama ini kebanyakan peserta didik menguasainya, meskipun sebagian kecil ada yang belum menguasai tapi setidaknya mereka sudah mengetahui bentuknya. Namun, setelah berangkat ketahap selanjutnya yaitu penguasaan kosa kata bahasa arab, maka banyaklah problematika yang muncul dari pendidik dan peserta didik. Jadi, cara menguasai bahasa arab adalah dengan dua metode yaitu, pertama dengan menghafal kosa kata, ungkapan-ungkapan, dan qawaidnya atau kedua dengan berbaur ditengah masyarakat arab dalam mempelajari bahasa mereka.

Dalam buku Saiful Mustafa “*Allughah Al-Arabiyah wa Musykilaatu ta’liimiha*”, beliau menjelaskan bahwa;

Artinya : diantara kesulitan-kesulitan umum dalam belajar bahasa arab bagi penutur asing yaitu: 1) Ramainya ruang kelaas dengan siswa, 2) Latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda-beda, 3) Banyaknya perbedaan individual diantara peserta didik, 4) Lemahnya respon peserta didik terhadap pendidik, 5) Sebagian peserta didik tidak terlibat dalam aktivitas pembelajaran, 6) Lemahnya motivasi peserta didik seperti belajar bahasa Arab, 7) Lemahnya pendidik dalam berbagai keterampilan bahasa dan unsur-unsurnya, 8) Tidak adanya fasilitas/media pembelajaran, 9) Kurangnya pengetahuan pendidik tentang pendidikan masa kini.³

Awal observasi di tempat penelitian tersebut, peneliti sudah beranggapan adanya masalah mendasar yang terjadi di SMK Muhammadiyah Parepare dan

³ Saiful Mustafa, *Allughah Al-Arabiyah wa Musykilaatu ta’liimiha* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2014), h. 19-20

kurangnya penghafalan *mufradat* yang dikuasai peserta didik dikarenakan beberapa sebab-sebab, seperti lemahnya penyebutan makharijul huruf, kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran, latar belakang yang berbeda disebabkan budaya sehingga berbeda kualitas kemampuan bahasa Arab setiap siswa terkhusus pelajaran bahasa Arab.

Namun, pada observasi yang telah dilakukan pada tahun 2019, peneliti menemukan adanya istilah dalam sekolah tersebut kurikulum ISMUBA yang memuat di dalamnya bahasa Arab. Asumsi-asumsi permasalahan di atas tersebut terjadi pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Hal itu disebabkan juga pada pengalaman terdahulu peserta didik yang tidak bersinggungan dengan bahasa Arab.

Faktor lain dari adanya masalah yang ditemui peneliti di SMK Muhammadiyah adalah dari sisi non linguistik yang juga berpengaruh pada keberhasilan pada mata pelajaran bahasa Arab tersebut. Oleh karena itu, peneliti memberikan langkah awal sebagai penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Parepare terkhususnya pada bahasa Arab.

Inilah menjadi suatu masalah yang diperkirakan oleh penulis adalah sangat penting untuk mencari tahu problematika apa saja yang dapat dijumpai pada waktu penelitian nanti. Maka penulis mengangkat judul yaitu “Problematika Penghafalan *Mufradat* Pada Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI di SMK Muhammadiyah Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare?
2. Bagaimana problematika penghafalan *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare?
3. Apakah solusi dari problematika penghafalan *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare.
2. Mengetahui problematika penghafalan *mufradat* yang dialami peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare.
3. Mengetahui solusi dalam menghadapi problematika penghafalan *mufradat* bagi peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian akan berguna untuk hal sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat sehingga dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan terkini tentang bahasa Arab di lokasi penelitian tersebut serta dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsi wawasan keilmuan yang bermanfaat dan bahan renungan terhadap problematika yang ada dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih meningkat.
- b. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam merancang kegiatan belajar mengajar dan mampu melihat solusi dari setiap problematika pada yang berkaitan dengan bahasa Arab dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi Peneliti, sebagai pengalaman berharga dan wawasan penulis mengenai problematika pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare yang dialami peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran skripsi yang ditemukan, ada beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Muhammad Said pada tahun 2016 yang berjudul “Penggunaan Metode Hifdzul Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPA I MAN 2 Parepare”.⁴ Dalam penelitian tersebut beliau menghasilkan suatu penelitian bahwa dalam dunia pendidikan metode merupakan hal yang harus ada karena merupakan kebutuhan dalam memotivasi peserta didik dalam menghafal mufradat agar tercapai tujuan pembelajaran. Penguatan metode pembelajaran sangat ditekankan oleh peneliti tersebut sehingga terbukanya jalan dan minat untuk peserta didik dalam menghafal kosakata.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Linda Ariwati, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2014 dalam skripsinya yang berjudul “Problematika Hafalan Kosakata Bahasa Arab dan Solusinya Siswa Kelas 1 MTs Al-Irsyad Demak”. Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif lapangan. Hasil penelitian ini bahwa problematika dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab dan solusinya siswa kelas 1 MTs al-Irsyad Demak terdiri dari problematika intern dan problematika ekstern. Problematika intern yaitu tingkat kecerdasan atau kecerdasan siswa, tidak

⁴ Muhammad Said, “Penggunaan Metode Hifdzul Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPA I MAN Parepare” (Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare, 2016).

adanya perhatian dan fokus dalam belajar, tidak adanya kesiapan belajar, dan kurangnya waktu dan disiplin dalam belajar. Sedangkan problematika ekstern yaitu tidak adanya ketenangan dan kosakata bahasa Arab yang asing.⁵

Tabel. 1 Perbandingan penelitian terdahulu dan sekarang

No.	Perbedaan	Persamaan
1.	Penelitian tersebut lebih fokus terhadap penjelasan pada mufradat yang harus diberikan kepada peserta didik sehingga berhasilnya penghafalan mufradat. sedangkan, dalam penelitian sekarang ini lebih dominan pada permasalahan yang dialami peserta didik dalam penghafalan mufradat.	Namun, kedua penelitian ini sama pada memberikan solusi pada penyampaian mufradat kepada peserta didik.
2.	perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian yang berbeda yang menyebabkan bisa saja adanya informasi baru dalam dunia pendidikan sekarang yang tidak ditemukan penelitian terdahulu.	Hubungan penelitian yang diteliti adalah terletak pada pencarian permasalahan yang dialami peserta didik pada penghafalan kosakata bahasa Arab

⁵ Linda Ariwati, "Problematika Hafalan Kosakata Bahasa Arab dan Solusinya Siswa Kelas 1 MTs Al-Irsyad Demak" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Semarang, 2014).

B. Tinjauan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran diartikan: “Proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup.”⁶ Dasar pembelajaran mengandung pengertian yang hampir sama dengan konsep belajar mengajar. Secara konseptual istilah pembelajaran mengacu pada proses yang mengaitkan dua komponen utama dalam suatu kegiatan pembelajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar, bagaimana pelajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁷ Inilah menjadi penjelasan bahwa ada pemberian dari pendidik kepada peserta didik dalam pembelajaran tersebut baik itu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilakukan secara bertahap dalam komunikasi satu arah atau dua arah.

Menurut Oemar Hamalik,

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, materi meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audio visual. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek belajar, tujuan dan sebagainya.⁸

Pendapat ini menunjukkan bahwa efek dari pembelajaran pasti terdapat perubahan pada dirinya berupa kecakapan, pengetahuan dan sikap. Adanya hal tersebut, maka pembelajaran merupakan proses interaksi belajar mengajar dalam

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-IV

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 157

⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.57.

situasi pemindahan pengetahuan secara sadar, terstruktur dan terarah yang memiliki rancangan kurikulum yang telah diterapkan dan ditetapkan oleh pemerintah.

Bahasa Arab adalah bahasa orang Arab dan Islam. Keduanya merupakan bahasa yang sudah tersebar di setiap lini kehidupan bangsa Arab. Bahasa Arab mengalami perkembangan dan digunakan sebagai alat berfikir yang mampu menghilangkan kebodohan dan memotivasi untuk berkembang dan bangkit sehingga menjadikannya bahasa resmi yang digunakan negara-negara Arab. Tersebarinya bahasa tersebut tidak terlepas dari kontribusi dari berkembangnya dunia jurnalistik dan menyebarnya agama Islam disertai pendidikannya. Keistimewaan bahasa ini, seperti dapat menyusun kata-kata baru dan kekayaan kosakatanya yang dibentuk melalui kata asal, kemudian kata asal itu bisa diungkapkan dengan berbagai macam bentuk lain yang memiliki arti yang berbeda-beda, hal inilah yang menandakan perubahan-perubahan kosakatanya tidak mungkin untuk dibatasi.

Pembelajaran bahasa Arab adalah belajar mengajar yang dilakukan secara sistematis (berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan usia, gaya belajar dan perbedaan motivasi) yang memiliki tujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai aspek bahasa Arab.

Pada pembelajaran bahasa Arab, pendidik perlu mempertimbangkan prinsip dasar sebagai pedoman dalam kelas.

Menurut Acep Hermawan,

Pembelajaran bahasa asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistik yang memberi informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. (b) psikologi yang menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu dan (c) ilmu pendidikan/paedagogik memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan dari (a) dan (b) menjadi satu cara atau metode

yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pengajar..⁹

Dalam pembelajaran bahasa asing memang terdapat satu komponen yang saling berkaitan dengan komponen yang lain tidak terkecuali bahasa Arab itu sendiri sehingga pada pembelajaran bahasa Arab sangatlah kompleks. Dunia pendidikan saat ini pembelajaran bahasa Arab terdapat pembahasan dasar yang perlu diketahui dikarenakan hal ini sering dijumpai ketika melaksanakan proses pembelajaran, yaitu tentang keterampilan pembelajaran bahasa Arab (empat keterampilan berbahasa), tujuan pembelajaran bahasa Arab, pendekatan, teknik, metode dan media pembelajaran. Ketika keenam terminologi tersebut berhasil diimplimentasikan dalam pembelajaran, maka akan terjadi interaksi dua arah yang aktif antara pendidik dan peserta didik. Untuk lebih paham lebih jauh maka peneliti akan memaparkan unsur-unsur dalam pembelajaran sebagai berikut.

a. Keterampilan Pembelajaran bahasa Arab

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu hal yang wajib dikuasai setiap individu. Seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik akan lebih mudah berkomunikasi dengan orang dan secara tidak langsung akan mendukung kesuksesan seseorang dalam bidang akademiknya dan sosial.¹⁰ Keterampilan berbahasa bukanlah hal yang mudah didapatkan dalam waktu singkat, karena itulah dibutuhkan waktu, proses dan keterbiasaan. Pelajar bahasa Asing khususnya bahasa Arab haruslah menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu:

⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.33.

¹⁰ <https://bestariedu.com/dunia-belajar/4-keterampilan-berbahasa-dasar-yang-penting-dikuasai-anak/>

1. Keterampilan Mendengarkan/Menyimak (مهارة الإستماع)

Keterampilan ini adalah potensi yang pertama diberikan Allah swt. kepada manusia, sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya, surah An-Nahl, 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kalian bersyukur.¹¹

Sejak kecil kemampuan ini secara tidak langsung terasah dengan sendirinya disebabkan seringnya mendengarkan pembicaraan dan informasi disekitar lingkungannya baik itu dari orang tua, kakak, nenek dan sebagainya. Namun, hal ini tidak hanya sekedar mendengarkan saja tapi perlunya memusatkan perhatian dan mencerna informasi yang ada.

2. Keterampilan berbicara (مهارة الكلام)

Cara berkomunikasi yang paling mudah antara diri dengan orang lain dan masyarakat adalah dengan berbicara, sehingga terjadinya tukar informasi, pikiran dan ide. Cara berbicara seseorang bertahap, mulai dari isyarat perlahan kata perkata hingga tersusun kalimat sederhana hingga akhirnya fasih berbicara.

3. Keterampilan membaca (مهارة القراءة)

Membaca merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh arti pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau penulis. Tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh informasi

¹¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'an al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2013), hal. 275

mencakup isi dan memahami makna bacaan.¹² Keterampilan membaca mencakup dua aspek. Pertama, aspek mekanis mencakup pengenalan huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik seperti kalimat, frase, klausa dan lain-lain, pengenalan hubungan pola ejaan atau bunyi, begitupun kecepatan membaca lambat. Kedua, aspek pemahaman mencakup memahami pengertian sederhana, memahami makna, maksud dan tujuan penulis, memberikan evaluasi isi dan bentuk, begitupun kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

4. Keterampilan menulis (مهارة الكتابة)

Menulis merupakan salah satu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.¹³ Sebagaimana diketahui bahwa salah satu cara mendokumentasikan suatu ilmu dan informasi adalah dengan tulisan.

b. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum ialah memahami konteks-konteks yang berkaitan bahasa Arab itu sendiri. Tujuan khususnya adalah kewajiban mempelajari Al-Qur'an, Hadits dan kitab-kitab kontemporer para ulama. Menurut Abdurrahman Al-Fauzan dkk mengatakan ada tiga kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu :¹⁴

1. Kompetensi kebahasaan, penguasaan unsur bahasa yang dimiliki bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosakata, ungkapan dan struktur.

¹² H.G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (2008, Bandung, Angkasa), hal. 9

¹³ Muhammad Yunus Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis* (Jakarta: Universitas Terbuka), hal. 13

¹⁴ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif* (Cet. II; Jakarta: Prenada Group, 2016), hal. 5-6

2. Kompetensi komunikasi, Penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi yang efektif.
 3. Komunikasi budaya, Pemahaman terhadap bahasa Arab dari aspek budaya, baik berupa pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat istiadat, etika dan seni.
- c. Pendekatan pembelajaran bahasa Arab

Pendekatan adalah asumsi-asumsi yang saling berkaitan dalam hubungan sebab akibat. Asumsi-asumsi tersebut sangat sesuai dengan sifat asli bahasa dan pengajaran dan pembelajaran bahasa. Fungsi suatu pendekatan untuk pembelajaran adalah sebagai pedoman umum dan langsung terhadap langkah-langkah pada metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga pendekatan biasanya melahirkan metode. Lahirnya sebuah metode suatu bidang studi tertentu ditentukan dari pendekatan yang digunakan, seperti pendekatan komunikatif melahirkan metode komunikatif. Diantara pendekatan tersebut adalah:

1. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan ini adalah pendekatan pembelajaran bahasa bertujuan agar peserta didik dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi yang efektif dan praktis, tidak hanya fokus pada tata bahasanya saja. Pendekatan komunikatif mempunyai dua teori besar, yaitu:

- a. Teori – teori bahasa, berkaitan pada keterampilan individu dalam menggunakan bahasa diberbagai situasi.
- b. Teori – teori psikologi, berkaitan pada praktek pembelajaran bahasa dan penggunaannya.

2. Pendekatan Humanistik

Berdasarkan judulnya, pendekatan ini lebih menyarankan agar peserta diperlakukan selayaknya manusia, untuk menguatkan hubungan antar manusia yang berbeda latar pemikirannya, bukan robot maupun benda mati yang tidak mempunyai hati dan perasaan sehingga seenaknya saja.

3. Pendekatan Analisis dan Non analisis

Pendekatan analisis juga dikenal dengan pendekatan formal adalah pendekatan yang didasarkan pada seperangkat ungkapan dan asumsi kebahasaan dan sosiolinguistik. Pendekatan ini beranggapan bahwa pembelajaran bahasa adalah sebagai suatu kegiatan yang rutin dilakukan dengan cara-cara yang biasa dilakukan berdasarkan pengalaman. Sedangkan, pendekatan non analisis merupakan pendekatan yang berdasarkan pada konsep psikolinguistik dan konsep pendidikan.

4. Pendekatan Basis media

Pendekatan basis media adalah pendekatan yang berdasarkan pada dimanfaatkannya media untuk pembelajaran bahasa sehingga ruang lingkup pemahaman peserta didik terhadap kalimat dan ungkapan, serta wawasan tersebut menjadi luas dan besar tanpa peserta didik harus lagi meraba-raba/menerka-nerka hal baru tersebut.

d. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab

Teknik pembelajaran adalah pengaturan, perencanaan, langkah-langkah dan media yang berperan sebagai subjek di dalam kelas serta digunakan untuk mencapai tujuan proses pembelajaran dalam situasi pembelajaran tersebut.¹⁵ Hakikat dari teknik

¹⁵Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 82

pembelajaran adalah praktek seni pengajaran yang menggantungkan kepada pendidik dan kemampuannya di dalam mengelola kelas dikarenakan terkadang satu kondisi ke kondisi lain berbeda, bahkan kondisi sama pun akan terjadi perbedaan, maka harus disesuaikan dengan teknik yang relevan.

e. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran adalah suatu ilmu yang menjelaskan tata cara untuk melakukan kegiatan yang tersusun dalam sebuah lingkungan yang terdiri dari peserta didik dan pendidik agar saling berinteraksi dalam proses belajar.¹⁶

Diantara metode pembelajaran bahasa Arab, adalah:

1. Metode gramatikal dan menerjemahkan

Pada beberapa referensi dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah mayoritas mengaplikasikan metode tersebut. Pada penggunaannya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan indikator kaidah tata bahasa (nahwu dan sharaf) yang dijelaskan guru, siswa menghafal kaidah tersebut dan kosakata (mufradat), kemudian menerjemahkan suatu bacaan kata perkata, dan makna kalimat perkalimat, bagian akhirnya mengambil kesimpulan. Metode ini tidak ada latihan penggunaan bahasa Arab secara lisan, secara langsung atau dengan menggunakan media.¹⁷

2. Metode langsung

Metode ini lahir atas dasar asumsi bahwa proses pembelajaran bahasa kedua dianggap sama dengan belajar bahasa ibu, namun menghindari

¹⁶Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 24

¹⁷Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Seukses Offset, 2011), h. 23

penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran. Metode pembelajaran bahasa ini langsung dihubungkan dengan benda, gambar, permainan peran, peragaan dan sebagainya. Keempat keterampilan berbahasa di dalam metode ini sangat di tekankan.

3. Metode membaca

Metode membaca lebih banyak digunakan pendidik kepada peserta didik yang sudah tingkat lanjut, karena ini merupakan reaksi atas metode langsung tapi hanya memprioritaskan pada keterampilan membaca dan mengabaikan yang lainnya. Karakteristik dari metode membaca adalah proses pembelajaran fokus pada pemahaman isi bacaan, gramatikal tidak dikaji secara detail, tapi dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan teks dan pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tugas sebagai pementapan pemahaman.¹⁸

4. Metode audio lingual

Lahirnya metode ini karena reaksi terhadap metode membaca yang dianggap sudah tidak efektif lagi dalam memenuhi kebutuhan dan perkembangan manusia. Tujuan dari pembelajaran metode ini adalah menguasai keempat keterampilan berbahasa secara seimbang, disebabkan asumsi awal metode tersebut adalah bahasa merupakan suatu kebiasaan.

5. Metode elektik

Metode elektik adalah metode yang menggabungkan dua metode atau lebih dengan didukung oleh penguasaan pendidik terhadap berbagai metode untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan diterapkan secara

¹⁸ Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Edisi I (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 35

proporsional. Penggabungan metode ini hanya bisa dilakukan antar metode yang sehaluan, yaitu metode yang asumsi dan tujuannya sama.¹⁹

f. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Para pakar memberikan dua pengertian dari media pembelajaran, yaitu pengertian media secara luas dan secara sempit. Secara luas dimaknai bahwa setiap orang, peristiwa dan materi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adapun secara sempit adalah sarana bukan manusia yang digunakan pendidik sebagai pemegang peranan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan.²⁰

Jadi, media pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan yang melibatkan beberapa unsur di dalamnya yang saling berkaitan sehingga peserta didik bisa melakukan proses pembelajaran yang baik.

g. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab

Istilah diambil dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut istilah merupakan kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.²¹

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah proses pengumpulan informasi untuk mengetahui hasil pencapaian belajar peserta didik pada materi-materi pembelajaran bahasa Arab yang telah mereka terima.

¹⁹Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2012), hal. 97

²⁰Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 101

²¹E. Mulyasa, Dadang Iskandar dkk, *Revolusi Dan Inovasi Pembelajaran* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 160

2. Pembelajaran Kosakata Pada Bahasa Arab

a. Hakikat Penghafalan Mufradat

Kata Penghafalan itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “hafal yang artinya telah masuk di ingatan atau dapat mengucapkan di luar kepala.”²² Sedangkan dalam ‘*Maqayisul Lughah*’ dikatakan “menghafal adalah menguasai sesuatu.”²³ Menghafal adalah sebuah usaha aktif dalam memasukkan suatu informasi yang diperoleh panca indra dengan cara mengingat. Adapun Kosakata asal katanya “yang tunggal” berasal dari kata *afrada-yufridu* artinya tunggal kemudian dalam bentuk jama’ muannats salim yaitu mufradat.²⁴ Dari pengertian tersebut dipahami pada setiap teks bahasa mempunyai susunan beberapa kosakata yang mengandung makna tertentu yang harus dikuasai dalam disiplin kebahasaan. Menurut Akrom kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.²⁵

Dalam setiap bahasa yang diucapkan oleh manusia memiliki beberapa unsur tidak terkecuali bahasa arab yang dimana salah satu unsur bahasanya adalah kosakata. Kata adalah satuan bunyi atau tulisan dalam suatu bahasa yang memiliki makna, sehingga dia merupakan unsur terkecil dalam suatu bahasa yang mencakup ungkapan perasaan jiwa atau fikiran si pembicara atau si penulis.²⁶ Istilah kosakata dalam

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 415

²³ Abu Hasan, *Maqayis Al-Lughah* (Cet.I; Al Qahirah: Darul Hadits, 2008), hal. 219

²⁴ A. W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Cet. XIV; Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), h.1042.

²⁵ A. Akrom Malibari, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h.3.

²⁶ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015), hal. 10

bahasa arab biasa juga digunakan dengan istilah lafaz yang mempunyai pengertian yang lebih umum lagi yang dimana suara yang mengandung huruf hijaiyah yang bisa dipahami pembicara dan pendengar, dan tidak termasuk di dalamnya seperti, suara gendang dan bahasa isyarat.²⁷

Namun, berkaitan dengan menghafal/mengingat kosakata adalah kemampuan manusia dalam hal itu berbeda, dikarenakan kemampuan otak manusia dalam menangkap suatu objek ada perbedaan tertentu. Seperti yang kita ketahui ada 4 sifat hafalan yang salah satunya dipunyai setiap manusia, yaitu:

1. Cepat menghafal dan sulit lupa.
2. Cepat menghafal dan cepat lupa.
3. Sulit menghafal dan cepat lupa.
4. Cepat menghafal dan tidak lupa.²⁸

Dalam pembelajaran awal bahasa yang ingin kita kuasai harus berkaitan dengan kosakata. Langkah awal yang harus diperkenalkan dari suatu bahasa adalah bagian yang terkecil dari susunan bahasa tersebut yaitu mulai dari huruf, kosakata, ungkapan dan kalimat. Pembelajaran bahasa arab terutama di Indonesia yang mayoritas agama Islam dalam hal pengenalan huruf hijaiyyah sudah sering kita lihat terutama pada pengajaran pembacaan Al-Quran yang hampir masing-masing daerah ada tempat pembelajarannya.

Al-Quran yang sering dibaca merupakan suatu rangkaian yang kompleks dari bahasa arab yang terdiri dari huruf, kosakata, ungkapan dan kalimat tersusun dengan kaidah tertentu dan kesastraan yang tinggi. Penghafalan kosakata secara tidak sengaja

²⁷ Ahmad Zainy Dahlan, *Syarah Mukhtashar Jiddan 'Ala Matn Al-Jurumiyah* (Cet. I; Al Haramain: 2015) h. 1

²⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=JqqQ88Zog0g>

tertanam di otak karena adanya pembacaan Al-Quran yang terus menerus berulang inilah merupakan satu contoh metode pembelajaran penghafalan kosakata yang masih ada sampai sekarang.

Dalam teori psikologi pendidikan mengatakan bahwa suatu bahan yang kita ingat dengan baik, haruslah terus menerus kita ulangi dan untuk keperluan ini tentu saja harus ada pembagian waktu belajar.²⁹ Atas dasar inilah yang selalu diterapkan para pengajar dan pendidik kepada peserta didik agar adanya keterbiasaan dalam menghafal atau mengingat dalam satu pelajaran dan inilah menjadi awal dari kelemahan mayoritas peserta didik pada zaman sekarang. Teori di atas telah lama di terapkan oleh para pendidik di lingkungan pesantren yang luar biasa caranya membagikan waktu kepada santri dalam menghafal beberapa disiplin ilmu misalkan sharaf, nahwu dan ilmu lainnya.

b. Pengertian Pembelajaran Mufradat

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang penting sehingga mencakup makna dan penggunaan dalam bahasa oleh penutur sendiri atau oleh penulis, dan seseorang mengalami peningkatan keterampilan berbahasa jika kosakatanya bertambah. Karena efisiensi keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kosakata yang ia pahami makna verbalnya.

Kalimat bahasa Arab tidak dipahami kecuali dengan kemampuan membentuk kata satu sama lain. Oleh karena itu, individu harus mengetahui dan menghafal kosakata. Dan seni bahasa haruslah dengan kosakata.

Dan ketika individu memiliki banyak kosakata selain tata bahasa, mudah baginya untuk mengetahui arti dari semua teks yang dibaca dan diucapkan dalam

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49

bahasa Arab dengan baik dan tepat. Untuk mengajarkan bahasa tersebut pelajaran pertama, proses pengajaran dimulai dengan mengetahui kosakata dan artinya dalam membaca dan kemudian menghafalnya. Dan kosakata yang telah dihafal oleh individu tersebut, harus ia terapkan dalam percakapan sehari-hari dalam percakapan sehari-hari, karangan, pidato, dan latihan dalam menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab atau sebaliknya.

Terlepas dari pentingnya posisinya di masing-masing dari empat keterampilan bahasa: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, posisinya bervariasi dari satu keterampilan ke keterampilan lainnya. Mungkin keterampilan yang paling banyak menggunakan kosakata dan bergantung padanya adalah membaca, karena pembaca menghadapi situasi langsung dimana bahasa itu digunakan, yang sering disertai dengan petunjuk yang membantu dalam memahami bahasa dan mengisi kekurangan yang mungkin timbul dalam mengkomunikasikan makna kosakata tersebut ke dalam benak pendengarnya. Pembacaan juga menghadapi proses review yang dilakukan pendengar ketika dia tidak memahami sesuatu dari interaksi tersebut. Permasalahan dalam membaca tergantung pada kemampuan pembaca untuk memahami kosakata yang telah tersusun dari teks yang dibaca dan menyadari hubungan kosakata antara satu sama lain.

Dari sini disimpulkan bahwa kosakata sangat penting dan menempatkan posisi khusus didalamnya dalam program pembelajaran bahasa. Rasa pentingnya ini telah mendorong beberapa penulis buku untuk menulis pembelajaran bahasa Arab kepada penutur kepada bahasa lain dengan memobilisasi buku-buku mereka menjadi kelompok kosakata yang besar, berpikir bahwa mempelajarinya berarti mempelajari bahasa tersebut. Dan ini, seperti yang kita semua tahu adalah kesalahan besar. Isu-isu

yang biasanya muncul di bidang kosakata ketika menganalisis atau mengevaluasi sebuah buku permasalahan pertama berkaitan dengan metode pemilihan kosakata tersebut, jumlah, keragamannya, dan bagaimana kosakata disajikan, diajarkan dan dilatih.

Merujuk pada keterampilan berbahasa kosakata dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:³⁰

1. Kosakata untuk pemahaman, terbagi 2 bagian:
 - a. Menyimak, kumpulan kosakata yang bisa seseorang ketahui dan paham dari orang yang berbicara.
 - b. Membaca, kumpulan kosakata yang bisa seseorang ketahui dan paham dari literatur, buku cetak, dan buku kontemporer
2. Kosakata untuk sebuah pembicaraan, terbagi 2 bagian:
 - a. Informal, kumpulan kosakata yang biasa digunakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Formal, kumpulan kosakata yang hanya seseorang gunakan hanya dalam situasi tertentu dan yang tepat dan sesuai dengan tempat dan waktunya.
3. Kosakata untuk penulisan, terbagi 2 bagian:
 - a. Informal, kumpulan kosakata yang membantu penulis dalam menuangkan fikirannya atau informasi hanya untuk seperti sebuah buku cacatan, buku harian, pengingat dan sebagainya.
 - b. formal, kumpulan kosakata yang membantu penulis dalam menuangkan fikirannya atau informasi kepada orang lain dalam skala besar atau

³⁰ Rusydi Ahmad Tha'imah, *Al Muraaji'ah fii Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyah Li An Naathiqina bi Lughati Ukhra* (Jami'ah Ummul Qura': 1986) h. 617

instansi, seperti buku, jurnal, skripsi, lamaran pekerjaan, persuratan dan sebagainya.

4. Kosakata yang potensial, terbagi 2 bagian:
 - a. Kontekstual, kumpulan kosakata yang dapat ditafsirkan dari konteksnya.
 - b. Analisis, kumpulan kosakata yang dapat ditafsirkan berdasarkan karakteristik morfologisnya, seolah-olah kita melihat apa yang ditambahkan atau dihilangkan huruf-hurufnya, atau berdasarkan pengetahuan bahasa lain.

3. Problematika Penghafalan dalam Pembelajaran Bahas Arab

a. Problematika bahasa Arab

Beberapa permasalahan terjadi dari satu akar masalah yaitu keraguan atau kebingungan, maka dilakukanlah sebuah penelitian atau kegiatan yang menguak suatu kebenaran sehingga membantu untuk ditemukannya solusi.³¹ Yang dimaksud disini adalah beberapa perkara yang sulit dan membingungkan (ambigu) pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Sungguh, Mengajarkan bahasa apa pun kepada orang asing adalah masalah yang perlu dipikirkan, diteliti, dan diperhatikan.³² Proses pembelajaran bahasa Arab di Indonesia merupakan upaya membentuk kebiasaan baru dengan kesadaran dan kewaspadaan dibandingkan dengan bahasa nasional Indonesia. Terdapat banyak permasalahan yang terjadi dalam kelas terkhusus hal ini, permasalahan tersebut adalah kesulitan yang dihadapi siswa karena perbedaan pendapat tentang bahasa Arab dan bahasa Indonesia dari segi fonemik, penulisan, bentuk kata, struktur kalimat dan kosakata. Biasanya perasaan peserta didik terhadap

³¹ Abdul Wahab, Abd Salam dkk, *At Tarbiyah Al Islamiyah Wa Funnu At Tadris* (Al Qahira: Darus Salam, 2007) hal. 59

³² Ali Al Hadidi, *Musykilaatu Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyah Ligairil 'Arabi* (Al Qahira: Darul Katib) h. 30

suatu masalah sangat mendorong mereka pada keinginan untuk mengetahui penyebabnya dan mencari solusi, penjelasan dan klarifikasi dari masalah yang dihadapinya jikalau hal itu bermakna atau menarik bagi mereka.

Adanya masalah tersebut menuntut guru untuk membuat inovasi baru terhadap pembelajaran yang berhubungan dengan topik yang baru dan poin baru yang jelas. Mendefinisikan masalah tersebut membutuhkan analisis situasi, mengumpulkan dan mengatur informasi yang diperlukan.

Dari pernyataan sebelumnya, peneliti mengetahui bahwa ada masalah yang dialami dalam segala hal, begitu juga dalam menghafal kosakata bahasa Arab dapat dirasakan banyak masalah dalam hal makna, gaya, struktur dan sejenisnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam bahasa Arab

Kemampuan menghafal siswa berbeda-beda, masalah pertama adalah berkaitan dengan tingkat kecerdasannya. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan dan kemampuan untuk menyerap sebanyak mungkin pengetahuan atau untuk menyimpan informasi selama mungkin. Peserta didik tersebut lemah dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Diketahui kendala-kendala tersebut adalah kesulitan-kesulitan yang dirasakan dalam proses menghafal kosakata bahasa Arab, baik itu dalam memahami penulisan kosakata bahasa Arab maupun memahami maknanya.

Ketika peserta didik tidak mampu belajar seperti yang diminta, dikarenakan suatu alasan dan oleh karena itu masalah pembelajaran mengarah pada faktor kecerdasan dan faktor selain kecerdasan. Mengambil tolak ukur hanya pada kecerdasan saja tidak cukup untuk mengkonfirmasi hasil pembelajaran dari peserta didik dan pendidik juga perlu memahami isu-isu yang terkait dengan masalah

pendidikan. Ali Al-Hadidi berkata “Perbedaan bunyi antara bahasa lain, yaitu perbedaan pengucapan dan keluarnya huruf adalah kesulitan terbesar dalam membimbing pembelajar bahasa.³³ Dan pernyataan tersebut dari sisi peserta didik terdapat dua permasalahan, yakni :

1. Masalah linguistik

Masalah linguistik dikategorikan sebagai masalah internal yang dialami peserta didik. Linguistik adalah ilmu bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya.³⁴ Permasalahan linguistik yang dialami peserta didik , di antaranya:

a. Tata bunyi

Bunyi bahasa Arab mempunyai ciri khas dibandingkan dengan bahasa yang lain, sehingga dalam pelajaran bahasa Arab awal pelajarannya berkaitan dengan tempat keluarnya huruf (*makharijul huruf*). Penyebutan huruf konsonan bahasa Arab berbeda dengan penyebutan huruf konsonan bahasa Indonesia sehingga pembiasaan penyebutannya agak lama. Pada aspek bunyi ini sebagai dasar untuk memperoleh kemahiran berbicara dan dan menyimak masih kurang dalam perhatian pendidik.

b. Kosakata

Penjelasan sederhana kosakata yaitu kumpulan huruf konsonan bahasa Arab yang disatukan sehingga menjadi suatu makna tertentu, seperti gabungan ك, ت, dan ب jika disatukan menjadi كتب mempunyai arti menulis. Namun, pada segi morfologinya (*sharaf*) apabila satu kata tersebut jika ditambahkan

³³Ali Al Hadidi, *Musykilaatu Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyah Ligairil 'Arabi*, h. 4

³⁴Abdul Chaer, *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran* (Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 12

konjungsi (*tashrif*) tertentu, akan merubah bentuk dan makna sebelumnya, sehingga satu kata bahasa Arab bisa berubah dan arti yang sangat banyak. Semakin banyak kosakata yang dikuasai maka semakin banyak pula peluang untuk memahami isi teks, memahami pesan ataupun menyampaikan pesan dengan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan.³⁵

c. Kalimat

Pembentukan kalimat dalam bahasa Indonesia lebih umum dikenal SPOK, itulah dibentuk sehingga menjadi bentuk kalimat. Sedangkan di bahasa Arab pembentukan kalimat dikenal dengan istilah *nahwu* (sintaksis) yang mempunyai aturan dalam penempatan dan pembentukan kalimat yang baik dan benar.

d. Tulisan

Cara penulisan bahasa Indonesia yang dimulai dari kiri berbanding terbalik dengan cara menulis bahasa Arab yang dari kanan, terlebih lagi bentuk tulisan keduanya sangat beda. Bentuk dan cara penulisan bahasa mempunyai tantangan tersendiri yang dimana huruf tersebut ada yang bersambung huruf dan ada juga huruf yang tidak bersambung. Dengan sejumlah perbedaan diantara keduanya maka bagi peserta didik tidak mudah menulis huruf Arab tersebut apalagi menuangkannya dalam karangan dalam karangan yang panjang dan memiliki nilai keindahan, kecuali peserta didik telah melalui proses belajar yang lama dan teratur.³⁶

³⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 100

³⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 105

Adapun masalah internal lainnya adalah masalah yang berasal dari pribadi peserta didik, seperti kecerdasan yang lemah, daya ingat yang lemah, kurangnya perhatian terhadap apa yang sedang dipelajarinya.

2. Masalah non-linguistik

Masalah ini terbagi menjadi tiga bagian dari, yaitu:

a. Sosio-kultural

Masalah ini muncul karena ungkapan, istilah dan nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia yang tidak mudah dan tidak cepat dipahami oleh peserta didik yang belum mengetahui sosial, budaya dan kebiasaan orang Arab.

b. Buku Ajar

Penggunaan buku ajar dalam pembelajaran juga menjadi sesuatu yang penting, karena masih menjadi sumber rujukan dari pendidik dalam pemberian materi kepada peserta didik sehingga menyuksekkan pembelajaran

c. Lingkungan Sosial

Masalah lingkungan terutama lingkungan pergaulan menjadi masalah tersendiri pada pembelajaran bahasa Arab yang ada di daerah tertentu dan dengan bahasa pergaulannya memiliki efek pada bahasa Arab. Situasi lingkungan juga menjadi faktor yang bisa jugs berefek, seperti kurangnya ketenangan, keamanan, kenyamanan. Lingkungan akan sangat mempengaruhi dalam pendidikan jika dimanfaatkan dengan baik.

Menghafal adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuannya. proses menghafal kosakata membutuhkan usaha dan perhatian yang besar

dari peserta didik. Jika mereka tidak mempersiapkan diri untuk menghafal kosakata, dia akan menemukan masalah seperti yang disebutkan sebelumnya. Dan kurangnya kesiapan mereka dapat disebabkan oleh pesimis, kurangnya motivasi, atau kebosanan dan kelelahan. Pesimis dan kurangnya motivasi siswa mungkin berasal dari pemikiran mereka yang beranggapan bahwa menghafal kosakata bahasa Arab itu sulit. Dan motivasi merupakan salah satu hal terpenting untuk mencapai keberhasilan peserta didik dalam menghafal.

Sebagaimana penjelasan sebelumnya ada banyak penyebab tidak berhasilnya peserta didik dalam menghafal kosakata pada perspektif peserta didik, sedangkan pada pendidik yang harus diperhatikan adalah berkaitan dengan pemilihan kosakata yang akan diberikan kepada peserta didik, diantaranya:

1. التواتر (Frequency), yaitu frekuensi penggunaan kosakata yang tinggi dan sering itulah yang harus menjadi pilihan.
2. التوزيع (Range), yaitu mengutamakan kosakata yang banyak digunakan negara Arab maupun negara non-Arab.
3. المتاهية (Availability), mengutamakan kosakata yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana.
4. الألفة (Familiarity), yakni mendahulukan kosakata yang sudah dikenal dan familiar didengar.
5. الشمول (Coverage), kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya.
6. الأهمية (Significance) mengutamakan kosakata yang memiliki arti yang signifikan untuk menghindari kosakata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang digunakan lagi.

c. Problematika Menghafal *Mufradat*

Menghafal adalah termasuk dikategorikan dalam mengingat tetapi berbeda pada prosenya. Ia meliputi tiga proses yaitu memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan kembali/mereproduksi kembali.³⁷ Mengingat adalah bisa berbentuk tanpa kita mengadakan usaha tertentu untuk memperolehnya. Apabila seseorang menceritakan peristiwa yang dia alami diwaktu pagi, peristiwa itu akan dapat masuk ke dalam ingatan kita hanya dengan mendengarkan cerita tersebut.

Sedangkan Menghafal hanya akan menjadi memori dengan suatu perlakuan/tindakan khusus, seperti seorang anak yang membaca berulang-ulang Al-Qur'an dan menghafalkan apa yang dia ucapkan. Hafalan tersebut tersimpan dalam memorinya. Yang perlu diketahui bahwa sesuatu akan dapat dengan mudah dihafalkan jika bahan itu bermakna dibandingkan suatu kalimat yang isinya tidak jelas maknanya.

Terkhusus menghafal *mufradat* adalah perlakuan khusus yang dilakukan seseorang dengan mengingat terhadap bahasa Arab dalam menyimpan suatu pengetahuan baru. Setiap pada penghafalan *mufradat* kadang terdapat suatu masalah yang secara alami muncul. Pengaruh tersebut bisa muncul disebabkan :

1. Lupa

Lupa adalah suatu kondisi tidak bisa mengingat informasi yang pernah diperoleh. Ia terjadi disebabkan karena jejak-jejak ingatan telah lama tidak ditimbulkan kembali dalam kesadaran dan penyebab yang lain adalah karena jejak-jejak ingatan tersebut saling bercampur aduk dan mengganggu satu sama lain denga kata lain jika menghafalkan suatu materi kemudian menghafalkan

³⁷ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013) h.114

materi yang lain, maka materi-materi itu akan saling mengganggu dan mudah terjadinya lupa.

2. Pembawaan

Ada orang secara hereditas mempunyai kemampuan khusus untuk mengingat sesuatu secara khusus pula. Ada orang yang punya ingatan kuat terhadap melodi, angka, orang dan peristiwa. Faktor yang lain berdasarkan kondisi jasmani seperti, kelelahan, sakit, kurang tidur akan menurunkan kemampuan mengingat seseorang. Begitupun dengan usia seseorang yang juga bisa mempengaruhi, ingatan paling tajam manusia terjadi antara usia 10-40 tahun, di atas usia tersebut ingatan seseorang akan semakin berkurang bahkan pada lansia bisa muncul gejala demensia.

3. Emosi

Emosi juga menjadi faktor yang bisa mempengaruhi ingatan. Seseorang akan lebih mudah mengingat peristiwa yang bisa menyentuh perasaan seperti peristiwa yang menarik, menakjubkan, termasuk yang menakutkan atau yang mengganggu emosi akan lebih mudah untuk diingat. Faktor lain yang mempengaruhi ingatan adalah sugesti karena dapat menentukan kualitas ingatan. Sugesti inilah bisa membuat munculnya rasa takut, cemas, keraguan, gugup, minder dan malu.

4. Remembering

Kemampuan mengingat kembali dibedakan pada 2 proses, yaitu mengenal kembali (*recognize*) dan mengingat kembali (*to recall*).³⁸ Memunculkan kembali yaitu mengangkat kembali kesadaran masa lalu sebagai akibat dari

³⁸ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, h.116

pengamatan dengan bantuan objek, atau perangsang yang pernah dialami, dirasakan dan dilihat. Sedangkan pemunculan kembali isi kesadaran yang pernah dialami tanpa adanya bantuan perangsang tapi lebih disebabkan pada faktor internal.

Adanya Usaha-usaha yang dilakukan dalam memberikan solusi terhadap problematika yang akan di dapatkan bukanlah mudah, banyak aspek-aspek yang harus diperhatikan dan dikumpulkan sehingga terjadi penarikan kesimpulan terhadap solusi yang dicetuskan. Namun, kita ketahui bahwa setiap adanya masalah pastilah tersemat solusi di dalamnya. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Insyirah 94/5:

فَإِن مَّعِ الْعُسْرُ يُسْرًا

“Terjemahnya: karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,”³⁹

Di ayat yang lain juga di jelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah 2/282:

لَا يَكْفِيكَ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا يَسْعَاهَا.....

“Terjemahnya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....”⁴⁰

C. Tinjauan Konseptual

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Mengenai pembelajaran bahasa tersebut memberikan makna yang sangat luas dalam berbagai perspektif. Dalam pembelajaran bahasa sangat banyak problematika yang menjadi pembahasan dalam suatu penelitian dan hal itu juga berlaku di dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada penelitian ini pembelajaran bahasa Arab yang menjadi fokus pembahasan adalah berkaitan

³⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'an al-Karim dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing) 2013, hal. 596

⁴⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qu'an al-Karim dan Terjemahnya* (Surabaya: Halim Publishing & Distributing) 2013, hal. 49

dengan hal yang sangat dasar dalam bahasa Arab tersebut. Adanya inisiatif ini disebabkan dengan banyak faktor, salah satunya adalah melihat dari kondisi dari sekolah SMK Muhammadiyah yang kurang tersorot oleh para peneliti dalam membantu masalah yang di hadapi sekolah tersebut, guna memajukan pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare.

2. Problematika Penghafalan *Mufradat*

Problematika Penghafalan *Mufradat* di dalamnya memuat beberapa pokok pembahasan diantaranya tentang problematika yang di hadapi peserta didik pada proses pembelajaran dan problematika peserta setelah pembelajaran bahasa Arab. Namun, pada pembahasan penelitian ini peneliti lebih cenderung kepada hal yang berkaitan tentang problematika yang dihadapi peserta didik pada proses pembelajaran bahasa Arab.

Pemberian pengkhususan ini guna menjadikan keefektifan pada hasil yang akan didapatkan dalam penelitian sehingga membuat jelas problematika yang dialami peserta didik dalam satu faktor tertentu.

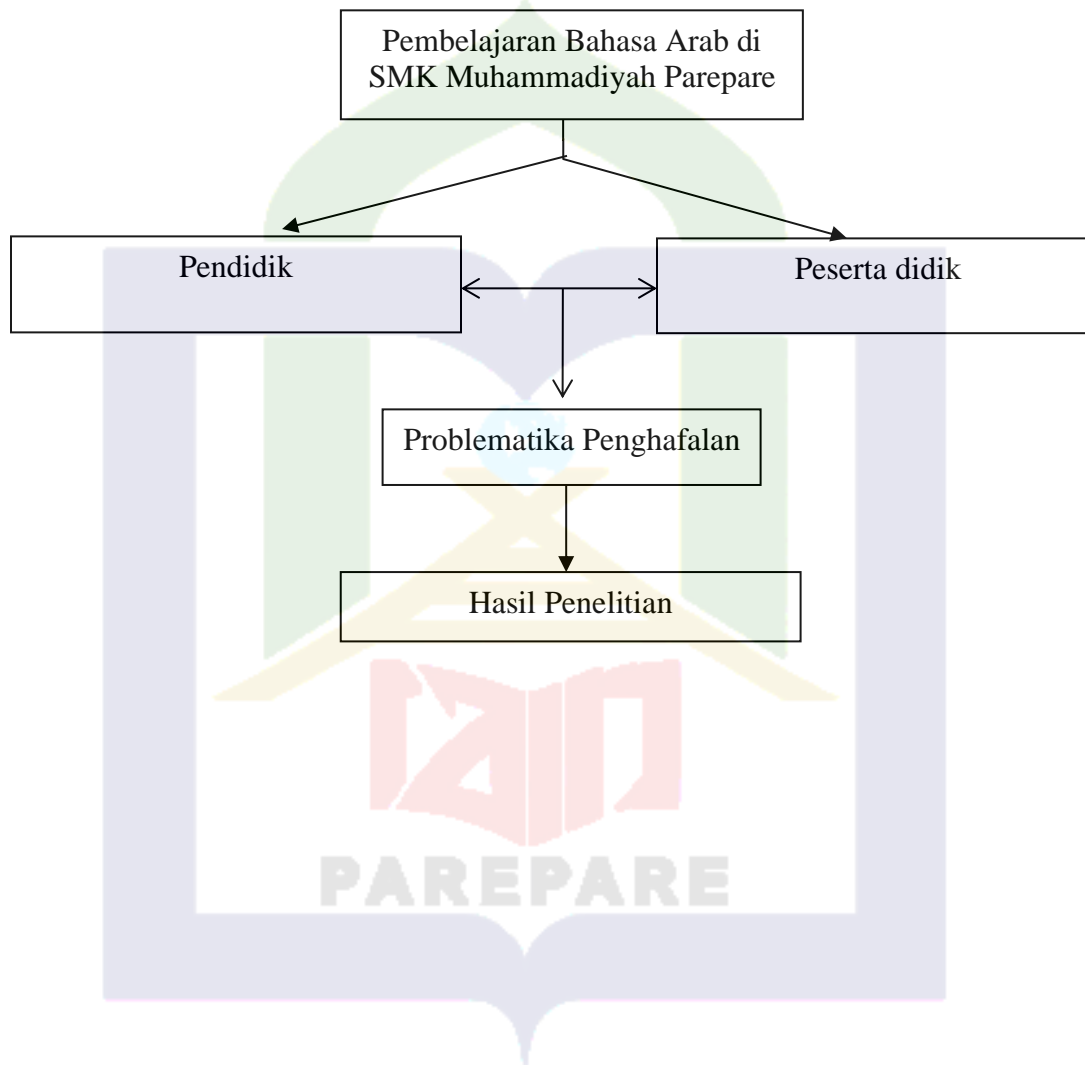
3. Solusi Problematika Penghafalan *Mufradat*

Solusi dari problematika penghafalan *mufradat* yang akan dicantumkan peneliti tersebut akan ambil dari persepsi dan pengalaman dari objek penelitian dan orang-orang yang berkontribusi di dalam penelitian ini.

D. Kerangka Pikir

Agar memudahkan penelitian, peneliti membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar. 1 Skema Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dan berdasarkan sifat permasalahannya, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁴¹ Pemilihan metode dimaksudkan untuk memberikan gambaran secermat mungkin mengenai Problematika Penghafalan Kosakata Pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas XI di SMK Muhammadiyah Parepare.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam Penetapan lokasi penelitian Peneliti menetapkan bahwa sekolah yang akan diteliti yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan kurang lebih 2 bulan lamanya.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu hal yang dipusatkankan dalam suatu penelitian. Peneliti menetapkan fokus penelitian pada penelitian ini yaitu pembelajaran bahasa Arab khususnya pada penghafalan mufradat dan problematika begitu juga

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 4, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 310.

dengan solusinya pada penghafalan mufrdat tersebut pada siswa SMK Muhammadiyah Parepare

4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa komponen yang menjadi sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran bahasa arab dan peserta didik SMK Muhammadiyah Parepare.

- a. Data Merupakan peramuan yang masih mentah dan mengandung nilai bagi peneliti serta sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Berdasarkan sifatnya, data itu ada 2 yaitu: data primer dan data sekunder.

Adapun yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh langsung dari respon atau subjek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan dari instansi atau buku kepustakaan.⁴²

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari peserta didik dan pendidik mata pelajaran bahasa arab SMK Muhammadiyah Parepare

- b. Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data juga bisa diartikan “objek dari penelitian yang dimaksud.”⁴³ Adapun yang menjadi sasaran/objek penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran bahasa arab dan peserta didik SMK Muhammadiyah Parepare.

⁴² Moh.Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006,) h.17

⁴³ M. Subaha Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung; Pustaka Setia, 2005), h.

5. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data. Mengumpulkan data adalah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan.⁴⁴ penelitian kualitatif memiliki beberapa metode pengumpulan data seperti, pengamatan lapangan, wawancara mendalam, dan studi kasus. Setiap metode yang digunakan harus dipenuhi secara tertib pada umumnya setiap alat atau metode pengambilan data mempunyai panduan pelaksanaan, panduan ini harusnya sejak awal dipahami oleh peneliti sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang di selidiki.⁴⁵

Adapun teknik observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non Partisipan adalah orang yang melakukan observer tidak turut ambil bagian dalam kegiatan atau tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diobserver. Observer hanya bertindak sebagai pengamat independen.⁴⁶ artinya penulis tidak ambil bagian atau

⁴⁴Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Cet IV PT. Rineka Cipta, 2004) h. 158

⁴⁶S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 10

tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang observasi. Metode ini penulis gunakan untuk bertanya mengamati dan mencatat langsung bagaimana Problematika Penghafalan Mufradat Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian.⁴⁷

Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara bebas terpimpin dimana peneliti menyajikan daftar pertanyaan dalam melihat sejauh mana problematika yang dialami peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare khususnya dalam penghafalan Mufradat. Penggunaan metode wawancara ini diharapkan dapat mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencacatan langsung secara sistematis terhadap apa yang sudah tersimpan di kantor. Dalam dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data dari daftar nilai, rapor dan buku ajar yang dimiliki oleh pendidik mata pelajaran bahasa arab.

⁴⁷ Abd. Rahman A. Ghani, Metode Penelitian Tindakan Sekolah, (Jakarta: Cet II PT. Raja Grafindo Persada, 2014) h. 176

b. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Teknik pengolahan data pada penelitian kualitatif dibagi menjadi empat yakni:⁴⁸

1. Transkripsi

Proses wawancara dan diskusi dengan informan direkam dengan audio, dan catatan lapangan yang kemudian ditransfer ke *disket/flashdisk* atau bentuk lainnya. Kegiatan mentransfer ini yang dinamakan transkripsi.

2. Pengorganisasian data

Dalam pengorganisasian data, perlu dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan angka kode sehingga kode tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

3. Dalam pengorganisasian data, perlu dicatat tanggal pengumpulan data dan menandai data setiap informan dengan menggunakan angka kode sehingga kode tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara.

4. Pengenalan

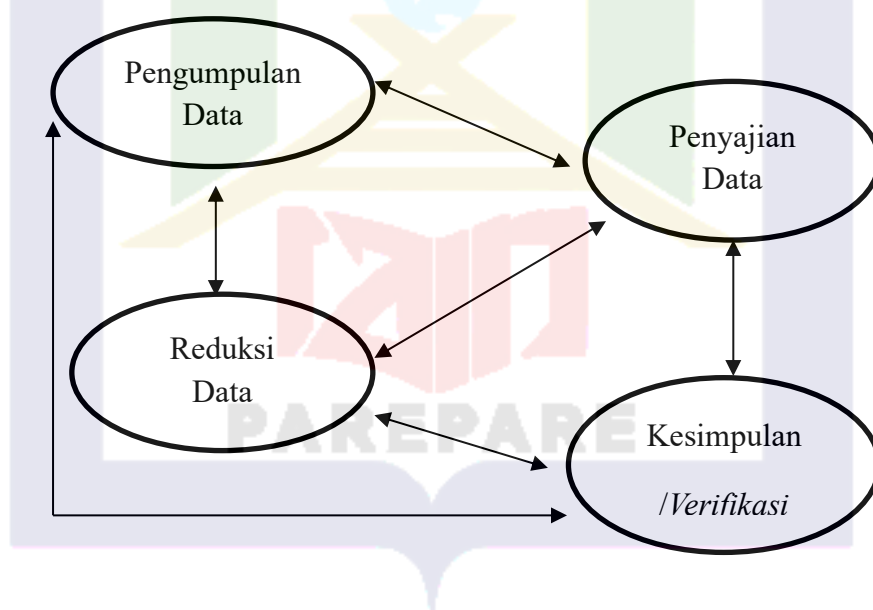
Dalam tahap ini, peneliti mendengarkan tape hasil wawancara, serta membaca kembali data, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014).

6. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan susunan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan rumusan kerja seperti disarankan oleh data pekerja analisis data dalam hal mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.⁴⁹ Untuk lebih jelasnya dalam proses analisis data kualitatif ini, maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:



⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 247

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

2. Reduksi Data

Reduksi dapat diartikan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁰

Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: 1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi; 2) serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan beberapa informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan dari observasi yang telah dilakukan. Kegiatan pada tahap ini antara: 1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah; 2) memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka perlu dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

⁵⁰ Imam Suprayono dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 194

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu, melakukan *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

7. Uji Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda, antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁵¹ Dalam uji validitas data peneliti akan melakukan uji kredibilitas data untuk mendapatkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan melakukan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 363

b. Triangulasi

1. Triangulasi sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengujian data yang telah diperoleh sebelumnya tentang kesulitan belajar peserta didik dan melakukan analisis yang sama kepada pendidik pada mata pelajaran bahasa Arab untuk memperoleh informasi yang akan dijadikan sebagai kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.⁵²

3. Triangulasi Waktu

Penelitian yang ingin menghasilkan kredibilitas sebuah data juga dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.274

hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat ditemukan kepastian datanya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Parepare, jalan Muhammadiyah. Peneliti melakukan observasi pada problematika penghafalan *mufradat* melalui pembelajaran bahasa Arab sebelum pandemi *covid-19*, tapi penelitian dilakukan pada masa pandemi tersebut. Peneliti melakukan wawancara kepada informan yaitu pendidik bahasa Arab, lima orang responden peserta didik dari kelas X dan XI yang dapat dijangkau dan mampu menjawab pertanyaan untuk memperoleh hasil yang diinginkan oleh peneliti terhadap problematika penghafalan *mufradat*.

Pembelajaran bahasa terkhusus bahasa Arab dalam setiap proses kegiatan pelaksanaannya tentulah mengalami suatu tantangan. Pada bagian tertentu terdapat permasalahan yang harus dihadapi pendidik maupun peserta didik, begitu juga halnya seperti yang diangkat peneliti sekarang dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Peneliti memperhatikan pada observasi awal di SMK Muhammadiyah ditemukan adanya kendala mendasar yang dialami peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab, kemudian ini menuntun peneliti untuk meneliti pada aspek dasar yaitu permasalahan *mufradat* peserta didik. Permasalahan bahasa Arab di sekolah tersebut lebih kompleks setelah terjadinya pandemi *COVID-19*.

Pada tahap dokumentasi peneliti mendokumentasikan hasil observasi dalam bentuk foto dan data file relevan yang bertujuan sebagai bukti untuk memperkuat data observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Sesuai temuan penelitian yang

diperoleh peneliti dari informan, maka berikut deskripsi data temuan yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare

Berdasarkan penekanan terhadap menuntut ilmu Ulama membagi ilmu dalam dua bagian, ilmu bersifat *fardhu 'ain* dan ilmu yang bersifat *fardhu kifayah*. Umat Islam diperintahkan untuk belajar apa yang menjadi kewajibannya di dalam kitab-Nya. Namun, pemahaman tentang kitab-Nya tidaklah bisa jikalau tanpa mengetahui ilmu alat yaitu bahasa Arab, maka mempelajari bahasa tersebut menjadi wajib.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia memiliki komponen-komponen yang diikuti dan diimplimentasikan di tempat pendidikan formal yang ada di setiap daerah, hal tersebut juga berlaku di SMK Muhammdiyah Parepare, meliputi:

a. Kurikulum

Kurikulum ISMUBA singkatan dari Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab salah satu tujuan juga adalah mendidik para calon kader bangsa dan kader umat Islam yang tangguh, memiliki pengetahuan agama Islam yang luas dan akhlak mulia.⁵³ Kurikulum ini sesuai juga dengan standarisasi kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013.

Kurikulum Pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Parepare bukanlah hal baru, namun suatu mata pelajaran sudah ditetapkan dalam istilah kurikulum ISMUBA dari hasil upaya Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan pada sekolah dan madrasah, begitupun juga sebagai

⁵³ Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK Muhammadiyah Kelas 10* (Yogyakarta: GRAMASURYA, 2017), hal. iii

ciri khusus dan keunggulan sekolah atau madrasah. Sebagaimana yang dikatakan

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah, bahwa:

“Guru yang mengambil bagian dari kurikulum ISMUBA, yaitu Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab sebagai ciri khusus dari sekolah kami, dan telah ditetapkan oleh organisasi pusat Muhammadiyah.”⁵⁴

Kurikulum ISMUBA ini diterapkan pada setiap sekolah atau madrasah Muhammadiyah yang ada di Indonesia secara keseluruhan. Penerapan kurikulum tersebut diberikan pada setiap minggunya adalah 6 jam yang terbagi 3 bagian, yaitu 2 jam mata pelajaran Al-Islam, 2 jam mata pelajaran Kemuhammadiyah dan 2 jam mata pelajaran Bahasa Arab. Kurikulum inilah yang berlaku di sekolah tersebut, dengan waktu yang diberikan 2 jam pada mata pelajaran bahasa Arab sehingga pembelajaran tersebut efektif. Namun, berlakunya kurikulum ini sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya hanya berlaku sampai pada tahun 2019 saja. Setelah merebaknya pandemi virus COVID-19 di awal tahun 2020 yang sangat berdampak pada dunia pendidikan dan tidak terkecuali juga pada sekolah/madrasah Muhammadiyah sehingga membuat pemerintah menetapkan sekolah dari rumah atau disebut daring (dalam jaringan).

Pandemi Virus Covid-19 juga mempengaruhi sistem pembelajaran yang telah diterapkan pendidik pada sekolah tersebut, imbasnya berpengaruh juga pada kurikulum ISMUBA, dimana hal tersebut yang awalnya dari 6 jam setiap minggunya menjadi 2 jam perminggu, sehingga 3 mata pelajaran bergiliran setiap minggunya yang di ajarkan (2 jam = 1 jam bahasa Arab + 1 jam Kemuhammadiyah, untuk mata pelajaran Keislamaan dipasangkan dengan materi salah satunya untuk minggu selanjutnya) saling berbagi kesempatan.

⁵⁴Muh. Rusdi Ali, Kepala Sekolah Muhammadiyah Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 14 Maret 2022

Peraturan yang ditetapkan tersebut menyempitkan ruang gerak dari mata pelajaran bahasa Arab dan menjadikan tidak efektif seperti yang dulu.

Kelas	Materi	Ajar	KELAS 8				KELAS 9				KISI MATA PELAJARAN
			1	2	3	4	1	2	3	4	
S M N	1.1.1.1.1.1.1	11	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	Kelompok A dan B Baranah dan Adhuni 1. Pendidikan Agama Islam 2. Bahasa Indonesia 3. Matematika 4. Ilmu Pengetahuan Alam 5. Bahasa Inggris 6. Seni Budaya 7. Pendidikan Teknologi dan Informatika 8. PPKn 9. IPS 10. Bahasa Arab
	1.1.1.1.1.1.2	12	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	
	1.1.1.1.1.1.3	13	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	
	1.1.1.1.1.1.4	14	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	
	1.1.1.1.1.1.5	15	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	
	1.1.1.1.1.1.6	16	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	
	1.1.1.1.1.1.7	17	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	
	1.1.1.1.1.1.8	18	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	
	1.1.1.1.1.1.9	19	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	
	1.1.1.1.1.1.10	20	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	

Kelas	Materi	Ajar	KELAS 8				KELAS 9				KISI MATA PELAJARAN
			1	2	3	4	1	2	3	4	
S M N	1.1.1.1.1.1.1	11	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	1.1.1.1.1.1.1	Kelompok A dan B Baranah dan Adhuni 1. Pendidikan Agama Islam 2. Bahasa Indonesia 3. Matematika 4. Ilmu Pengetahuan Alam 5. Bahasa Inggris 6. Seni Budaya 7. Pendidikan Teknologi dan Informatika 8. PPKn 9. IPS 10. Bahasa Arab
	1.1.1.1.1.1.2	12	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	1.1.1.1.1.1.2	
	1.1.1.1.1.1.3	13	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	1.1.1.1.1.1.3	
	1.1.1.1.1.1.4	14	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	1.1.1.1.1.1.4	
	1.1.1.1.1.1.5	15	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	1.1.1.1.1.1.5	
	1.1.1.1.1.1.6	16	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	1.1.1.1.1.1.6	
	1.1.1.1.1.1.7	17	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	1.1.1.1.1.1.7	
	1.1.1.1.1.1.8	18	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	1.1.1.1.1.1.8	
	1.1.1.1.1.1.9	19	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	1.1.1.1.1.1.9	
	1.1.1.1.1.1.10	20	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	1.1.1.1.1.1.10	

Gambar. 2 Jadwal Pelajaran SMK Muhammadiyah sebelum dan sesudah pandemi COVID-19

b. Metode dan Teknik Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab dibutuhkan penerapan untuk memudahkan dalam penyampaian kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Jenis metode yang diterapkan adalah 2 metode, yaitu metode qawaid wa tarjamah dan metode langsung. Sebagaimana yang telah diungkapkan :

“Untuk memudahkan pembelajaran bahasa Arab antara dua arah, maka saya lebih mengutamakan dalam mendekati mereka dari segi psikologinya agar mereka merasa rileks, sehingga tidak ada tekanan yang dirasakan ketika diajarkan materi bahasa Arab. Pada metode yang kami gunakan juga berpacu pada pendapat peserta didik yang lebih suka jika tidak menggunakan media, langsung praktek agar mudah dipahami atau face to face dan terkadang juga memberikan penjelasan kaidah-kaidah yang sangat dasar dalam bahasa Arab.”⁵⁵

Hal ini juga selaras dengan pernyataan beberapa peserta didik ketika diwawancarai oleh peneliti salah satu adalah:

“Ibu guru mengajarkan bahasa Arab secara langsung kepada kami dari papan tulis dan mengikuti arahan-arahan yang lain darinya.”⁵⁶

Selain dari penjelasan di atas pendidik juga melakukan pembelajaran dengan menyuruh beberapa peserta didik untuk memperagakan materi pelajaran di hadapan teman-temannya.

c. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan lebih kepada pendekatan humanistik, sehingga Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare dilaksanakan secara sinergitas. Bukti dari pernyataan ini adalah melihat dari tingkat kehadiran pendidik dan peserta didik yang tinggi, sehingga menandakan bahwa tingkat keberhasilan untuk terlaksananya pembelajaran bahasa Arab itu

⁵⁵Wigrah Muftia, Guru Bahasa Arab SMK Muhammadiyah Parepare, *wawancara* oleh penulis di Parepare, 17 April 2022

⁵⁶Muhammad Fahrul. Z, SMK Muhammadiyah Parepare, *wawancara* oleh Penulis di Parepare, 22 April 2022

tinggi. Mata pelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut tidaklah menjadi hal yang seksi untuk dibanggakan karena bukan pelajaran di prioritaskan, padahal sebagai calon generasi islami di masa depan wajiblah memupuk pengetahuan terhadap ilmu bahasa tersebut karena semua sumber ilmu, sumber hukum, sumber pedoman umat Islam ada di dalam bahasa Arab. Sebagaimana perkataan sahabat nabi, Umar bin Khattab. R.A:

تعلموا العربية فإنها من دينكم

Artinya: Pelajarilah bahasa Arab, karena ia bagian dari agama kalian.⁵⁷

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tersebut juga berpengaruh pada awal pendekatan pembelajaran, adapun pendidik tidak mensyaratkan agar peserta didik menguasai secara utuh. Jelasnya pendekatan yang digunakan juga memudahkan dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diambil.

d. Media Pembelajaran

Materi bahasa Arab yang telah ditentukan dalam kurikulum ISMUBA bersumber dari buku ajar yang dibagikan oleh pemerintah pusat Muhammadiyah. Buku ajar tersebut yang menjadi pedoman pendidik dalam mengajarkan bahasa Arab. Namun, untuk menunjang hal itu pendidik juga mengambil referensi dari buku lain seperti buku dari Dr. Kaharuddin Ramli, S.Ag., M.Pd. yang berjudul “Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab Sistem 24 Kali Pertemuan” untuk dikombinasikan dengan buku ajar tersebut. Sebagaimana dikatakan pada wawancara ialah:

⁵⁷<https://staitbiasjogja.ac.id/v2/2021/03/pentingnya-bahasa-arab-untuk-seorang-muslim/>

“Buku yang menjadi sumber acuan dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab di sekolah ini adalah buku ajar yang telah diterbitkan sendiri oleh pemerintah pusat Muhammadiyah, tapi dipadukan dengan buku lain, misalnya buku dari ustadz Kaharuddin Ramli, yang memungkinkan untuk memberi materi paling dasar kepada siswa.”⁵⁸



Gambar. 3 Buku Ajar SMK Muhammadiyah Parepare

Materi yang pernah di ajarkan oleh pendidik adalah berkaitan dengan nahwu paling dasar, muhadatsah pendek dan pemberian kosakata. Dari beberapa wawancara peserta didik mengatakan bahwa:

“Ibu guru pernah memberikan materi berupa percakapan singkat kemudian setelah itu dipraktikkan di depan teman-teman.”⁵⁹

Peserta didik yang lain juga mengatakan:

“Materi yang pernah disampaikan pada pembelajaran bahasa Arab adalah pemberian tentang isim, fi’il dan seperti Anta, Anti dan lain-lain.”⁶⁰

⁵⁸Wigrah Muftia, Guru Bahasa SMK Muhammdiyah Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 17 April 2022

⁵⁹Muhammad Fahrul. Z, SMK Muhammadiyah Parepare, wawancara oleh Penulis di Parepare, 22 April 2022

⁶⁰ Ibrahim, SMK Muhammadiyah Parepare, wawancara oleh Penulis di Parepare, 22 April 2022

Adanya buku tersebut haruslah sinergi juga dengan kemampuan dan keterampilan dari seorang pendidik sehingga materi yang akan disampaikan tidak terkendala. Guru bahasa Arab yang ditemui peneliti di SMK Muhammadiyah sebenarnya jejak bidang pendidikan adalah hukum syariah, namun beliau mengambil bidang ilmu bahasa Arab dari perkuliahan, pembelajaran asrama putri IAIN Parepare, kursus bahasa Arab dan pembelajaran otodidak dari buku-buku yang telah dipelajari. Data demikian ditemukan dalam wawancara:

“Fokus keilmuan saya sebenarnya bukan di bahasa Arab tapi di hukum syari’ah tapi pernah mempelajarinya di perkuliahan, pembelajaran asrama putri IAIN Parepare, kursus bahasa Arab, setelah masuk di sekolah ini dan diberikan amanah untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut, sehingga saya menambah wawasan tentang bahasa Arab melalui pembelajaran otodidak.⁶¹

Melihat dari pernyataan wawancara tersebut, diketahui bahwa kemampuan dari pendidik bahasa Arab SMK Muhammadiyah sangatlah baik untuk para *mubtadi* (المبتدئين). Kemampuan peserta didik pada bahasa Arab hendaklah menjadi bahan perbandingan dan renungan dalam memberikan materi agar tidak ada kesenjangan dalam memahaminya. Data perihal kemampuan peserta didik yang telah dikumpulkan, lebih menghasilkan bahwa kemampuan mereka tentang bahasa Arab masih minim.

2. Problematika Penghafalan *Mufradat* SMK Muhammadiyah Parepare

Mengenal *mufradat* merupakan awal peserta didik untuk mengetahui agamanya lebih dekat. Mulai pengenalan inilah membuka jendela tentang bahasa Arab secara luas, mulai bunyi, perubahan kata, susunan dan makna, sehingga ini juga terkadang masalah yang dialami peserta didik setelah mempelajari *makharijul huruf*..

⁶¹Wigrah Muftia, Guru Bahasa Arab SMK Muhammadiyah Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 17 April 2022

Pada proses pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah tersebut, pendidik tidak pernah menekankan untuk menghafal *mufradat* apalagi sampai mewajibkan peserta didik mencapai target berapa kosakata yang harus mereka kuasai karena motivasi mereka pada pembelajaran bahasa Arab teralihkan dengan pelajaran lain yang lebih dianggap penting. Pendidik berdalih sekolah ini lebih memprioritaskan pada kejuruan, sebagaimana pada wawancaranya:

”Saya tidak pernah memberikan hafalan peserta dengan sebab bahwa sekolah lebih prioritaskan kejuruan, itu terlihat 8 jam mata pelajaran kejuruan, mata pelajaran bahasa Arab hanya sebagai muatan lokal. Pada mata pelajaran tersebut siswa hanya diperkenalkan tentang kosakata yang dibahas pada saat itu, terlebih lagi kurikulum ISMUBA yang dulu masih terpisah tiga mata pelajaran utama Pendidikan Agama Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab sejak masa pandemi *Covid-19* dirampingkan menjadi mata pelajaran ISMUBA.⁶²

Problematika yang dihadapi peserta didik di SMK Muhammadiyah sangatlah kompleks disebabkan dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan di bab sebelumnya mengenai kemungkinan-kemungkinan apa saja yang bisa terjadi. Pada wawancara yang dirangkum oleh peneliti kepada peserta didik ditemukan diantaranya adalah:

a. Masalah Internal

Masalah yang dialami peserta didik ini berupa:

1. Linguistik

Masalah dalam bahasa Arab terkhusus pada penghafalan *mufradat* berkaitan dengan linguistik, yaitu tata bunyi, dan kosakata. Hasil yang didapatkan dari wawancara, ada beberapa peserta didik yang kurang pada dua hal tersebut.

⁶² Ibrahim. Z, Siswa SMK Muhammadiyah Parepare, wawancara oleh Penulis di Parepare, 22 April 2022

Namun, pendidik terkadang memberikan perbaikan dan pemahaman beberapa huruf hijaiyyah yang bunyinya hampir sama sehingga dapat mempengaruhi maknanya. Pada wawancara dikatakan bahwa:

“Terkadang disela-sela pembelajaran siswa yang masih kurang dalam penyebutan huruf hijaiyyahnya kami berikan pembedaan, seperti beberapa huruf yang hampir sama dalam penyebutannya.”

Masalah linguistik yang di dapatkan peneliti sangatlah minim disebabkan karena pengetahuan peserta didik terhadap hal tersebut telah mereka dapatkan di jenjang pendidikan mereka sebelumnya.

2. Non Linguistik

a. Psikologi

Masalah ini datang dalam diri peserta didik yang secara pribadi memang kurangnya motivasi dalam diri mereka untuk mempelajari hal tersebut, menganggap susah dan tidak menarik untuk dipelajari. Peserta didik juga mengungkapkan bahwa:

“saya lebih suka belajar pada mata pelajaran multimedia dibandingkan mata pelajaran bahasa Arab.”⁶³

Peneliti juga memperhatikan dalam pembelajaran terkadang juga beberapa peserta didik memberikan ekspresi yang mencerminkan pada suatu kondisi bahwa pembelajaran ini bukanlah menjadi minat mereka sehingga timbul rasa acuh tak acuh dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini menjadi juga suatu kendala yang dialami beberapa peserta didik sehingga mereka tidak menganggap penting pelajaran tersebut dan juga berdampak juga pada keberhasilan pembelajaran itu sendiri.

⁶³Indri, Siswi SMK Muhammadiyah Parepare, wawancara oleh Penulis di Parepare, 22 April 2022

b. Pengetahuan

Pengetahuan peserta didik terhadap kemanfaatan bahasa Arab belum tersosialisasikan secara menyeluruh, baik dari bidang ilmu, sosial, pekerjaan dan tidak terbatas pada masalah agama saja. Informasi tentang tujuan dan manfaat bahasa Arab ini bisa menjadi suatu percikan motivasi untuk mempelajarinya. Pada persaingan dunia saat ini bahasa Arab menjadi bahasa resmi yang ke-6 digunakan di PBB, maka menjadikan bahasa ini eksis di seluruh dunia.

b. Masalah Eksternal

1. Lingkungan

Lingkungan yang dialami peserta didik tidak menunjang untuk berlangsungnya suasana bahasa Arab, baik itu formal, informal dan nonformal disebabkan minimnya pengetahuan akan hal tersebut.

Interaksi sosial yang dialami peserta didik di sekitarnya tentang pengetahuan terhadap bahasa Arab menjadi stagnan, seperti tidak adanya dukungan dari teman pergaulan. Begitupun, kurangnya perlengkapan alat-alat belajar yang tersedia.

Dikatakan pada salah satu peserta didik, mengatakan:

“Tidak ada lagi pengembangan/pembelajaran bahasa Arab selain pada mata pelajarannya saja, setelah dari itu tidak ada. Ketika pulang juga saya hanya mengerjakan tugas lalu pergi bantu orang tua menjual.”⁶⁴

Hal tersebut menandakan fasilitas yang diterima peserta didik dalam lingkungannya sangatlah terbatas. Jadi, untuk melanjutkan eksistensi bahasa Arab belum bisa terwujud. Pelajaran bahasa Arab hanya di terapkan pada jam yang telah ditentukan terlepas dari itu sudah tidak ada lagi.

⁶⁴Anisa, Siswi SMK Muhammadiyah Parepare, wawancara oleh Penulis di Parepare, 22 April 2022

2. Materi Ajar

Materi yang diberikan haruslah sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada saat itu. Berkaitan dengan hal ini salah satu peserta didik menanggapi bahwa:

“Materi yang pernah diberikan pada pelajaran bahasa Arab oleh ibu guru terkadang percakapan, terkadang nahwu, terkadang kosakata.”⁶⁵

Melihat hasil wawancara di atas adalah Berubahnya materi yang tidak sejalan dapat juga membingungkan fokus tentang apa tujuan terhadap materi yang ingin dikuasai. Peserta didik hanya mengikuti dari arahan-arahan yang diberikan oleh pendidik.

Sejauh melihat dari penelitian tersebut dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka tingkat penguasaan pada hafalan kosakata mereka bisa dikategorikan sangat minim disebabkan beberapa masalah yang telah disebutkan di atas yang menyebabkan tidak tercapai tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Penjelasan peneliti di atas bahwa yang menjadi benang merah dari hal tersebut adalah faktor internal berkhusus pada non-linguistik yang menjadi dominan yang dialami peserta didik dalam problematika penghafalan *mufradat*. sedangkan masalah eksternal yang dialami peserta didik hanya berfokus pada pengadaan perlengkapan yang harus dilengkapi sehingga akan menunjang pada keberhasilan tujuan pembelajaran bahasa Arab tersebut.

⁶⁵Ibrahim, Siswa SMK Muhammadiyah Parepare, *wawancara* oleh Penulis di Parepare, 22 April 2022

3. Solusi Problematika Penghafalan Kosakata di SMK Muhammadiyah Parepare

Pada akhirnya dengan perubahan waktu yang akan dialami, kebutuhan akan bahasa Arab kedepannya pasti akan ada, terkhusus umat Islam karena ini termasuk berkaitan dalam urusan agama. Jadi, adanya problematika tersebut untuk sebisa mungkin diusahakan mencari solusinya sebagai bentuk tanggung jawab dan perhatian kita tentang keurgensiannya bahasa Arab. Masalah tersebut adalah hal yang tidak dapat kita hindari, karena kehidupan memang selalu menawarkan problematika baru yang perlu kita hadapi dan selesaikan tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dikarenakan masalah hadir untuk diselesaikan. Pemecahan masalah adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara mendefinisikan masalah, menentukan penyebab utama dari suatu permasalahan, mencari sebuah solusi.

Setelah adanya pemetaan masalah yang hadapi sekolah tersebut, maka ini menjadi sebagai bahan renungan, referensi, masukan untuk sistem kedepannya. Perkembangan pendidikan zaman sekarang dengan mengkombinasikan dengan teknologi merupakan suatu kemajuan yang pesat sehingga solusi yang bisa diberikan peneliti terhadap masalah tersebut sangatlah banyak, namun harus mengacu suatu prinsip bahwa memilih yang terbaik dari antara yang baik begitupun juga harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pada masalah tersebut.

Bagian akhir dari suatu penelitian adalah didapatkannya kumpulan data yang diinginkan, kemudian data tersebut diolah dan bagian akhir dari penelitian ini berkaitan dengan solusi dari problematika penghafalan *mufradat*. Adapun setelah dikumpulkan dan diolah dari data-data yang dibutuhkan pada penelitian tersebut

yang diperoleh dari informan sekolah selama waktu yang ditentukan. Maka, solusi problematika penghafalan kosakata pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare adalah peneliti merincikannya sebagai berikut.

a. Peserta didik

Pada problematika pembelajaran bahasa Arab pastilah memuat peserta didik di dalamnya. Maka, keaktifan peserta didik di butuhkan dalam memberikan tanggapan pada setiap hal yang ia rasakan adalah merupakan satu langkah untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih baik lagi.

Memberikan ruang peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap apa yang ia peroleh dan rasakan juga termasuk harus ada sebagai bahan evaluasi pembelajaran sehingga meningkatnya mutu dari pembelajaran tersebut.

Pada saat wawancara yang dilakukan ada beberapa tanggapan yang diberikan peserta didik berkaitan solusi problematika penghafalan *mufradat*, peneliti merangkum hal tersebut, diantaranya :

1. Penerapan yang berkelanjutan, bahwa bagaimana pada penggunaannya lebih ditujukan untuk pada penyesuaian terhadap bahasa tersebut. Hal ini disampaikan salah satu peserta didik yang mengatakan:

“Baiknya pelajaran bahasa arab tersebut juga diterapkan pada hari-hari sekolah supaya lebih bagus lagi dan lebih terjaga.”⁶⁶

Peneliti mencoba menelisik lebih jauh bahwa yang bisa diterapkan pada pernyataan tersebut adalah pada dua penerapan. Pertama, penerapan langsung seperti bercakap dengan *mufradat* bahasa tersebut. Kedua, penerapan tidak langsung dengan cara menempelkan beberapa *mufradat* di setiap sudut sekolah untuk sebagai sugesti agar peserta didik mengetahui *mufradat* yang di sekitar

⁶⁶Anisa, Siswi SMK Muhammadiyah Parepare, wawancara oleh Penulis di Parepare, 22 April 2022

lingkungan mereka. Pernyataan di atas juga berpengaruh dalam sisi psikologi karena dianggap sebagai usaha dalam penguatan ingatan sehingga menjadi memori jangka panjang.

2. Fokus Materi, bahwa terstrukturanya pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab sangat di pengaruhi juga pada fokus dan tujuan materi tersebut, yang mana peserta didik tidak akan bingung terhadap materi yang diberikan. Tersusunnya dan saling menguatkannya satu materi dengan materi yang lain, maka memudahkan tercapai tujuannya. Sesuai pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan, diantaranya:

“Hendaknya materi yang diberikan ada batasan dan urutan yang baik terhadap pelajarannya sehingga tidak tercampur, karena saya juga bingung ada juga nahwunya dan ada juga percakapannya, kalau boleh mulai dari yang rendah dulu.”⁶⁷

Pernyataan tersebut menjadi bahan evaluasi bagi pendidik dalam menyeleksi kembali materi yang akan diberikan dan sebagai penekanan bahwa adanya peserta didik tidak bisa

3. Menyesuaikan Kebutuhan, bahwa setiap kelas pada sebuah pembelajaran mempunyai kebutuhan masing-masing. Maka, pendidik harus memperhatikan pada hal tersebut, sebagaimana juga yang disarankan oleh peserta didik dalam wawancara.

“Bahan yang menjadi fokus penting adalah guru harus memberikan materi sampai mana yang kami butuhkan saat ini.”⁶⁸

⁶⁷Muh. Akbar, Siswa SMK Muhammdiyah Parepare, *wawancara* oleh penulis di Parepare, 17 April 2022

⁶⁸Suci Sri Anggun, Siswi SMK Muhammdiyah Parepare, *wawancara* oleh penulis di Parepare, 17 April 2022

Adanya solusi yang di berikan peserta didik ini menandakan adanya perhatian dan minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab dalam pengembangan yang lebih baik lagi.

b. Pendidik

Menduduki posisi yang sentral, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Pada sebuah pembelajaran dialah sosok yang menjadi motor penggerak terhadap arah tujuan suatu pembelajaran.

Adanya solusi dari pendidik untuk perkembangan bahasa Arab yang lebih baik dianggap sangatlah dibutuhkan mengingat dialah yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam belajar dan mengajar.

Adapun solusi yang diberikan pendidik dengan melihat problematika kosakata yang berkembang dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Menginovasi bentuk dari pembelajaran yang kemarin sebelum adanya pandemi, dengan memberikan beberapa perubahan tanpa menghilangkanan dasar-dasar dan tujuan bahasa Arab tersebut.

“Sembari menunggu normalnya kembali sistem pendidikan yang pernah diterapkan, yaitu dengan mengembalikan beberapa prosedur pada pembelajaran seperti, pemberian kosakata dan mengubahnya pada hal cara pemberiannya kepada peserta didik tanpa mengurangi jam dari pelajaran bahasa Arab tersebut.”⁶⁹

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya dengan adanya pengurangan jam pelajaran pada kurikulum ISMUBA yang menimbulkan keluhan dari pendidik dan peserta didik. Adanya hal tersebut menyebabkan perubahan yang biasa diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran tersebut. Maka, inovasi pada pembelajaran tersebut yang menjadi opsi yang ingin dilakukan pendidik.

⁶⁹Wigrah Muftia, Guru Bahasa Arab SMK Muhammadiyah Parepare, *wawancara* oleh penulis di Parepare, 17 April 2022

Meskipun metode yang digunakan tersebut hanya metode saja. Namun, adanya inovasi dari dalam metode tersebut bisa berdampak dari perhatian siswa, misalnya pemberian materi tidak lagi menulis namun sudah tersedia dalam bentuk lembaran-lembaran yang sudah digandakan (*fotocopy*), penyampaian materi tidak selalu bersumber dari arah pendidik. Namun, hal ini juga bisa diberikan pada peserta didik sekaligus juga untuk melatih mereka.

Demikian juga untuk melatih peserta didik untuk terbiasa dengan bahasa Arab adalah dengan menciptakan lingkungan yang menunjang hal tersebut misalnya menempelkan/memberikan setiap kosakata pada setiap benda di sekolah, di rumah meskipun mereka tidak menghafalnya namun ketika sering mereka melihatnya maka akan ada keinginan untuk membaca dan itu berlangsung terus menerus sehingga mereka pun hafal meskipun tidak memaksudkan diri untuk menghafalnya. Metode tersebut sangatlah baik diberikan kepada peserta didik jikalau tidak ingin menekankan adanya penghafalan secara sadar. Penghafalan kosakata baiknya diberikan pada saat memberikan tugas rumah dikarenakan waktu yang luang dalam menghafalnya sehingga mereka rileks dengan menciptakan waktu tenang mereka masing-masing. Akan tetapi, pendidik mengontrol setiap hari dengan berkoordinasi di *handphone* misalnya di grup *Whatsapp* mata pelajaran atau *Facebook*.

“Menyesuaikan lingkungan pada bahasa Arab peserta didik pernah diterapkan cuman tidak bersifat menyeluruh hanya sebagian dan hal itu tidak lagi diterapkan selama kurang lebih 2 tahun lamanya.”⁷⁰

Gambaran penjelasan di atas adalah beberapa permasalahan atau gambaran, dalam solusi tersebut, tentulah yang menjadi pokok utamanya yaitu pendidik harus

⁷⁰ Wigras Muftia, Guru Bahasa Arab SMK Muhammadiyah Parepare, *wawancara* oleh penulis di Parepare, 17 April 2022

kreatifitas dalam pengelolaan kelas. Kreatif yang harus dimiliki guru tidak sebatas kompetensi akademis dalam wacana teoritis, tetapi harus aplikatif terhadap dinamika lingkungan yang berkembang dinamis seiring bergulirnya waktu.

2. Pemberian sugesti pada peserta didik akan keurgensian bahasa Arab di masa yang akan datang, Berkaitan dengan masalah yang dialami telah dibahas di atas, solusi yang lain adalah bermula dalam memberikan pemahaman (*treatment*) kepada peserta didik mengenai urgensinya bahasa Arab di antara mata pelajaran yang lain sebagai bentuk dari perubahan cara pandang (*mindset*).

“Siswa hanya fokus pada pelajaran umum kemudian melupakan bagaimana pentingnya bahasa Arab dan ini juga adalah catatan lain yang harus diperhatikan bagi kami sebagai pendidik. Pada saat ini adalah awal masuk sekolah yang masih dalam tahap penyesuaian.”⁷¹

Hasil sugesti tersebut inilah menumbuhkan suatu keingintahuan dalam mempelajari bahasa Arab meskipun dengan waktu yang terbatas. Timbulnya cinta atau suka yang menyebabkan adanya motivasi, ingin tahu dan semangat untuk belajar bahasa Arab dari pribadi peserta didik yang tidak terlepas dari peran seorang pendidik untuk mensugesti pemikiran mereka, memberikan wejangan dan nasihat yang dibutuhkan.

3. Pemantapan kosakatanya, sehingga pendidik berpendapat bahwa salah satu solusi yang ditawarkan dalam hal ini yaitu memberikan beberapa tahapan pada fokus pembelajaran yang ingin dicapai dalam setiap semesternya, misalnya kelas X lebih berfokus pada pemantapan dan penguasaan kosakata saja

⁷¹Wigrah Muftia, Guru Bahasa Arab SMK Muhammadiyah Parepare, *wawancara* oleh penulis di Parepare, 17 April 2022

sehingga di kelas selanjutnya memungkinkan peserta didik bisa fokus pada pembentukan kosakata yang telah dikuasainya atau lebih belajar tentang *nahwu* dasar sebagai pengembangan dari kosakata mereka, disamping juga sebagai perbaikan pada *makharijul huruf* mereka yang dinilai masih butuh bimbingan. Bimbingan inilah yang membantu untuk memperbaiki sisi linguistik/internal mereka yang dapat membuat panca indera mereka terbiasa dengan bahasa kedua tersebut. Permisalan di atas adalah bentuk kekhawatiran pendidik pada pemahaman peserta didik tentang bahasa Arab tidak terbangun dari awal.

“Tentu ada, fokus mantapkan kosakatanya anak-anak. Jangan beranjak pembahasan selanjutnya kalau kosakatanya belum mumpuni”⁷²

Kreatifitas pendidik sangat dibutuhkan pada pemanfaatan/pengelolaan waktu yang sangat singkat tersebut dari pemberian materi yang efektif dan efisien. Jadi, meskipun pembelajaran dilaksanakan dalam waktu yang sesingkat ini namun mempunyai nilai yang sangat berkualitas disebabkan pengelolaan kelas yang sangat baik dari pendidik yang membuat unsur utama dari kelas tersebut berperan aktif.

Beberapa opsi di atas adalah sebagai tingkat pentingnya bahasa Arab yang harus diberikan peserta didik. Namun, hal tersebut tidak mewajibkan untuk memberikan semuanya akan tetapi berangsur-berangsur kosakata/materi tersebut mengalami peningkatan, contohnya dari yang mudah menjadi sederhana, dari satu kata menjadi dua kata dan seterusnya.

Adanya kurang motivasi dan kebosanan tersebut salah satu akibatnya adalah dipengaruhi dari pemberian materi dan metode pembelajaran yang tidak sesuai

⁷²Wigrah Muftia, Guru Bahasa Arab SMK Muhammadiyah Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 17 April 2022

mengakibatkan isi materi menjadi kurang menarik, begitu juga metode yang digunakan hanya mengandalkan satu metode saja akan terkesan membosankan tapi, sesekali mengubah metode tersebut.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penguatan dalam segala aspek bahasa Arab di sekolah tersebut, perlu dilakukan baik pendidik maupun peserta didik berpacu pada niat awal dari organisasi tersebut. Pembelajarannya tidak mesti di tumpahkan pada pelajarannya saja, tapi bisa berlaku sebagaimana bahasa ibu peserta didik. Semua lini kehidupan peserta didik bisa dijangkau dengan bahasa tersebut, ini disebabkan karena sifat bahasa itu sendiri yaitu salah satunya bersifat dinamis. Banyaknya perubahan bahasa ini terkadang diwarnai masuknya frase bahasa asing atau bahasa daerah, kemudian adanya penyingkatan kata-kata, sehingga munculnya kata-kata baru, adanya kata-kata lebih mudah dipahami, terdengar lebih familiar, lebih cocok, lebih tepat, tidak ambigu, dan mudah dipahami dan munculnya bahasa gaul/*slang* yang kekinian. Melihat status bahasa Arab di lingkungan sekarang terkhusus Indonesia yang menjadi bahasa resminya adalah bahasa Indonesia itu sendiri, pada kosakatanya terdapat begitu banyak yang telah diadopsi, misalnya sabar, ikhlas, wasit dan lain sebagainya.

Melihat dengan kurikulum ISMUBA di sekolah SMK Muhammadiyah sangatlah menunjang jika dimanfaatkan dan dijalankan sesuai tujuannya. Namun, penerapan kurikulum ini justru diterpa hambatan yang sangat menjauh dari tujuan tersebut disebabkan dengan adanya pengurangan dari jam mata pelajaran tersebut. Adanya hal ini memberikan suatu tugas yang berat kepada pendidik dalam menjalankan pembelajaran ini dan bisa saja dia bercampur baur dengan pembelajaran

yang dia temani dalam kondisinya sekarang. Sungguhlah sangat dibutuhkan kreatifitas dan kecerdasan dari seorang pendidik dalam mengelola problematika ini.

Jika, manajemen pendidik dalam mengajarkan bahasa Arab menjadi berkesan, aktif, kreatif, simpatik, menyenangkan, ringan dan *on the rules*, maka besar kemungkinan akan menarik minat dan motivasi peserta didik. Pemberlakuan bahasa tersebut untuk menjangkau lini keseharian peserta didik baiknya dimulai dari kelas semisalkan guru memberikan kosakata pada setiap benda di kelas, atau memberikan kosakata gaul yang cocok dengan kondisi sekarang begitu juga memberikan kosakata penyebutan sama dengan bahasa mereka atau yang hampir sama dan memberikan kode tertentu pada suatu kosakata atau yang lainnya sehingga membuat *treatment* tersebut memudahkan mereka menghafal atau mengingat kembali pada saat ragu atau lupa.

Melihat kondisi sistem pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut, maka pendidik butuh metode-metode dalam mengadakan perubahan positif. Begitupun, calon peneliti selanjutnya dapat mengkaji hal tersebut yang akan menjadi tambahan yang dapat memberikan perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan bahasa Arab terkhusus di SMK Muhammadiyah Parepare.

Problematika yang dihadapi peserta didik lebih tepatnya berkaitan dengan masalah internal yang terbagi menjadi faktor linguistik dan faktor non-linguistik. Faktor linguistik yang dirasakan problematikanya pada sisi penyebutan bunyi dari huruf tertentu. Namun hal ini hanya dirasakan oleh beberapa peserta didik disebabkan dengan latar belakang mereka kurang dari perhatian untuk masalah mengaji Al-Qur'am yang dimana kita ketahui lingkungan dan agama menuntut mereka untuk bisa dalam hal tersebut. Sedangkan faktor non-linguistik merupakan faktor yang sangat dominan dirasakan objek penelitian problematikanya, baik pada sisi psikologi mereka

dengan melihat pembelajaran bahasa Arab begitupun dengan apa yang mereka rasakan. Pada masalah yang lain tentang masalah eksternal, ini lebih mengarah kepada sebagai pengadaan alat perlengkapan atau pengkondisian lingkungan sebagai penunjang penting dalam mewujudkan tujuan dari pembelajaran bahasa Arab.

Problematika yang telah didapatkan oleh peneliti, pastilah bermaksud untuk mencari solusi dari problematika tersebut. Namun, dalam pemberian solusi tersebut tidaklah mengarah kepada untuk mengatur sebagaimana keinginan peneliti tapi, mengambil pendapat-pendapat dari objek penelitian dan memuat diantaranya adalah menginovasi sistem pembelajaran sebagai penyesuaian terhadap perubahan dari proporsi dari kurikulum ISMUBA, memberikan pemahaman dengan tujuan bahasa Arab itu sendiri untuk menyesuaikan dari kekurangan mereka pada pandangan mereka tentang bahasa Arab, pemantapan dari pembelajaran dasar dari bahasa Arab terutama dari segi *mufradatnya*

Penelitian yang telah dilakukan ini menandakan bahwa bahasa Arab juga pada SMK Muhammadiyah Parepare memberikan kesempatan pada penelitian yang selanjutnya untuks memberikan sumbangsinya kepada sekolah tersebut dalam memajukan pembelajaran Bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah adalah sering diartikan dengan pembelajaran ISMUBA yang memuat Keislaman, Kemuhammadiyah serta bahasa Arab dan telah ditetapkan sebagai kurikulum yang ada di sekolah tersebut. Kurikulum tersebut menjadi pelajaran yang belum bisa bersaing dengan pelajaran yang lain. Hal tersebut disebabkan pada tingkat motivasi, minat dan kebutuhan peserta didik. Kemudian, pada pelaksanaannya waktu yang diberikan pada mata pelajaran tersebut tidak menjadi efektif disebabkan karena pengurangan jam pada pelajaran tersebut pada masa pandemi *COVID-19*. Pada pengurangan tersebut menjadikan kurikulum ini dipandang sebelah mata. Adanya hal tersebut menjadikan pembelajaran kurikulum ini tidak dapat mencapai dari tujuan dari pembuatan kurikulum tersebut. Pengurangan proporsi kurikulum ISMUBA sungguh sangat tidak memantapkan dari pembelajaran agama yang akan di terima oleh peserta didik, padahal hal pertama yang harus diterima peserta didik dalam mengenyam pendidikan adalah bagusnya pendidikan mereka dalam perspektif agama karena ini merupakan suatu kewajiban.

2. Problematika penghafalan yang telah ditemukan peneliti di SMK Muhammadiyah, yaitu :
 - a. Masalah internal, berupa pada : Pertama sisi linguistik, yang berkaitan dengan penyebutan huruf, sifat-sifat huruf dan kekayaan kosakata. Kedua sisi non-linguistik berupa pada psikologi, minat dan motivasi dalam menghafal kosakata masih menjadi permasalahan dan Ketiga sisi pengetahuan, keurgensiannya belumlah di pahami bukan hanya pada sisi agama saja tapi bahasa tersebut mencakup banyak hal. Pada hasil yang didapatkan peneliti bahwa yang besar perannya pada problematika linguistik atau non-linguistik tersebut adalah peran atau dari sisi non-linguistik peserta didik
 - b. Masalah eksternal, berupa pada : Pertama sisi lingkungan, lingkungan mereka yang tidak didesain untuk menguasai hal tersebut tapi untuk mencari tahu sudah terdesain dari sisi agama mereka. Kedua sisi materi/buku ajar, ilmu yang ingin disampaikan kepada peserta didik bukan semata berpacu buku ajar yang telah diberikan pemerintah karena pengaplikasiannya belum semua peserta didik sampai pada titik tersebut. Jadi, dibutuhkan sebuah ramuan dari pendidik untuk memberikan sebagaimana yang dibutuhkan.
3. Solusi problematika penghafalan *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare tersebut didapatkan tidak terlepas memberikan kepada objek penelitian untuk memberikan pengalaman mereka tentang apa saja yang perlu dilengkapi dan perlu dibenahi selama melaksanakan pembelajaran bahasa Arab. Maka peneliti tidaklah memberikan solusi

tersebut berdasarkan ego peneliti, tapi lebih kepada menampung setiap masukan yang dialami dari objek penelitian dan diolah hal tersebut.

- a. Menginovasi sistem pembelajaran bahasa dengan keberlangsungan sistem kurikulum sekarang yang mempunyai perubahan dari sebelumnya. Maka tujuan dan dasar-dasar dari bahasa masih tercapai dengan kurikulum sekarang.
- b. Pemberian sugesti kepada peserta didik dengan pemahaman mereka yang berbeda dengan tujuan dari pembelajaran bahasa Arab.
- c. Pemantapan dasar dari bahasa Arab yakni kosakata, adanya perhatian terhadap pondasi dasar bahasa Arab akan menjadikan satu langkah syang mengembangkan pembelajaran bahasa Arab terutama pada sekolah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran peneliti terkait problematika yang hadapi instansi sekolah tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab pada saat ini, yaitu:

1. Kepada SMK Muhammdiyah Parepare, terkhusus kurikulum ISMUBA adalah sebuah pelajaran unggulan yang di harapkan pelaksanaannya diberikan inovasi untuk masa pandemi sekarang dan semoga terjadi kenormalan waktu untuk pelajarannya.
2. Kepada Pendidik pelajaran bahasa Arab, Semoga tidak ada kata menyerah dalam memberikan ilmunya dan untuk kedepannya dengan adanya penelitian pertama di sekolah ini berkaiatan bahasa Arab menjadi referensi dan bahan renungan pada pembelajaran bahasa Arab kedepannya.

3. Kepada Peserta didik Belajarlah dengan serius, usahakan fokus dan konsisten selama pembelajaran berlangsung. Hindari segala macam hal-hal yang berpotensi mengganggu proses belajar, belajarlah bahasa Arab karena itu adalah termasuk dalam agama Islam itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

A. Ghani, Abd. Rahman. *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: Cet II PT. Raja Grafindo Persada. 2014.

A.W. Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Cet.XIV; Surabaya: Pustaka Progresif. 1997.

Afandi, Muhammad, dkk. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press. 2013.

Al Hadidi, Ali. *Musykilaatu Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyah Ligairil 'Arabi*. Al Qahira: Darul Katib

Amrullah, Ahmad Fikri, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana. 2021.

Ariwati, Linda. *Problematika Hafalan Kosakata Bahasa Arab dan Solusinya Siswa Kelas 1 MTs Al-Irsyad Demak*. Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: 2014.

Chaer, Abdul. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta. 2007

Dahlan, Ahmad Zainy, *Syarah Mukhtashar Jiddan 'Ala Matn Al-Jurumiyah*. Cet.I; Al Haramain: 2015.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.IV; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2012.

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cet.I; Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1999.

Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2012.

Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2017.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 1995.

Hamid, M. Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Cet.II; Malang: UIN Maliki Press. 2013.

Hasan, Abu, *Maqaayis Al-Lughah*. Cet.I; Al Qahirah: Darul Hadits. 2008.

- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rodyakarya Offset. 2011.
- Husamah, Yuni Pantiwati, dkk. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2016.
- Hermawan, Irwan . *Metodologi Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan. 2019.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta. 2018.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2008
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Malibari, A. Akrom. *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*. Jakarta: Bulan Bintang. 1987.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Cet IV PT. Rineka Cipta. 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1997.
- Mulyasa, E, Dadang Iskandar dkk. *Revolusi Dan Inovasi Pembelajaran*. Cet.I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2016.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Seukses Offset. 2011.
- Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Cet.II; Jakarta: Prenada Group. 2016.
- Mustafa, Saiful. *Allughah Al-Arabiyyah wa Musykilaatu ta'liimiha*. Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2014.
- Nuraisyah. *Pembelajaran Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka Kab. Wajo*. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare. 2019
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI). 2016.
- Priansa, Donni Juni . *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2017.

- Rahmina. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Alumni Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pada Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Enrekang*. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare.
- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani. 2015.
- Rosyid, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press. 2012.
- Saepudin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Parepare: Lembah Harapan Press. 2011.
- Said, Muhammad. *Penggunaan Metode Hifdzul Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI IPA 1 MAN 2 Parepare*. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare. 2016.
- Sriyanti, Lilik. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2013.
- Sudrajat, M. Subaha. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. 2005
- Suparno, M. Y. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2008.,
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi & Inofatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN. 2011.
- Tha'imah, Rusydi Ahmad. *Al Muraaji'ah fii Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyah Li An Naathiqiina bi Lughati Ukhra*. Jami'ah Ummul Qura': 1986.
- Tika, Moh.Pabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Cet.I; Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2020.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017.
- Wahab, Abdul. Abd Salam dkk, *At Tarbiyah Al Islamiyah Wa Funnu At Tadris*. Al Qahira: Darus Salam. 2007.
- Wahab Rosyidi, Abd dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press. 2012.
- Widoyoko, S. Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.

Winarti, Endang Windi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.

Yatimah, Durotul. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV. Alungdan Mandiri. 2017.

Zulhanan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Cet.II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.

http://ainurrohmahwalisongo.blogspot.com/2016/11/definisi-sumber-data-dan-teknik_27.html?m=1 (2018 مأخوذة في التاريخ 12 أكتوبر)

<https://www.youtube.com/watch?v=JqqQ88Zog0g>







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331
Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404

INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : KAMALUDDIN
NIM : 15.1200.021
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL PENELITIAN : PROBLEMATIKA PENGHAFALAN *MUFADAT*
PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
MUHAMMADIYAH PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Pendidik Bahasa Arab

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
2. Bagaimana kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
3. Bagaimana kemampuan peserta didik tentang bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
4. Bagaimana latar belakang pengetahuan siswa tentang bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
5. Bagaimana metode dan teknik pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
6. Bagaimana media pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
7. Bagaimana materi pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
8. Bagaimana penghafalan mufradat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?

9. Bagaimana cara pendidik memberikan penghafalan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
10. apa kendala pendidik memberikan penghafalan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
11. Apa Solusi yang diberikan pendidik dalam menyikapi permasalahan penghafalan mufradat di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?

Wawancara Untuk Peserta Didik

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menghafalkan mufradat bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
3. Bagaimana latar belakang pengetahuan siswa tentang bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare?
4. Bagaimana metode dan teknik pembelajaran pendidik bahasa Arab di Sekolah?
5. Media apa yang digunakan dalam penghafalan pada pembelajaran bahasa Arab?
6. Bagaimana materi pembelajaran bahasa Arab?
7. Bagaimana cara pendidik memberikan penghafalan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab?
8. Apa saja kendala dalam menghafal mufradat?
9. Apa Solusi yang diberikan peserta didik dalam permasalahan penghafalan mufradat bahasa Arab?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Anas Baski No. 08 Serang Parepare 91332 ☎ 0421) 21007 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.336/ln.39.5.1/PP.00.9/01/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Kamaluddin
Tempat/Tgl. Lahir : Palanro, 31 Maret 1995
NIM : 15.1200.021
Fakultas / Program Studi : XIII (Tiga Belas)
Alamat : Jl. Umpangnge, Palanro, Kec. Mallusetasi, Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " مشكلة حفظ المفردات في تعليم اللغة العربية للمدرسة العالية المتخصصة المحمدية " "مفري فاري". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 26 Januari 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



SRN IP0000107

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 107/IP/DPM-PTSP/2/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **KAMALUDDIN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

ALAMAT : **JL. AMAL BAKTI PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PROBLEMATIKA PENGHAFALAN MUFRODAT PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMK MUHAMMADIYAH PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA PAREPARE (SMK MUHAMMADIYAH PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **14 Pebruari 2022 s.d 14 Maret 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **14 Februari 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : Pembina (IV/a)

NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH SULAWESI SELATAN
UPT SMKS MUHAMMADIYAH PAREPARE

SK Pendirian : 137/Kep/106/H/89
Tgl Berdiri : 10/07/1989
Alamat : Jl. Muhammadiyah No. 8
Telp./Fax : (0421) 28011 Parepare 91131
Propinsi : Sulawesi Selatan
NPSN : 40307701
Status : AKREDITASI " B "
Email : smkmumparbis@gmail.com
Website : www.smkmumpar.sch.id
Twitter : @smkmumpar

Bismillahirrahmaanirrahim

SURAT KETERANGAN

Nomor : 040/KET/III.4.AU/F/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Parepare menerangkan bahwa :

Nama : Kamaluddin
Tempat/Tgl Lahir : Palanro, 31 Maret 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Amal Bakti Parepare

Bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di SMKS Muhammadiyah Parepare mulai pada tanggal 14 Februari s/d 14 Maret untuk pembuatan Skripsi dengan judul **"Problematika Penghafalan Mufrodat pada Pembelajaran Bhs Arab di SMK Muhammadiyah Parepare"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Juni 2022

Kepala Sekolah,

Muh. Rusdi Asli, S.Pd
NIP. 19780224 200312 1 003



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wigra Muftiah
Umur : 30 Tahun
Pekerjaan : Guru SMK Muhammadiyah Parepare

Menerangkan bahwa:

Nama : Kamaluddin
NIM : 15.1200.021
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 5 Mei 2022


(Wigra Muftiah)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IBRAHIM

Umur : 17

Pekerjaan : SMK MUHAMMADIYAH

Menerangkan bahwa:

Nama : Kamaluddin

NIM : 15.1200.021

Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya:

Parepare, 5 Mei 2022


(.....IB.P.P. ILM.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUCI sri ANGGUN
Umur : 16 Thun
Pekerjaan : siswa smks muhammad Yah

Menerangkan bahwa:

Nama : Kamaluddin
NIM : 15.1200.021
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam ran; ka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 5 Mei 2022


(Suci Sri Anggun.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Albar

Umur : 16

Pekerjaan : Siswa SMK Muhammadiyah

Menerangkan bahwa:

Nama : Kamaluddin

NIM : 15.1200.021

Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 5 Mei 2022

Albar
Muh. Albar
(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad farhul - 2
Umur : 16 th
Pekerjaan : Siswa Smpk Muhammadiyah

Menerangkan bahwa:

Nama : Kamaluddin
NIM : 15.1200.021
Fak/Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 5 Mei 2022



(Muhammad Farhul - 2)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANISA
Umur : 17 thn
Pekerjaan : siswa SMK Muhammadiyah

Menerangkan bahwa:

Nama : Kamaluddin
NIM : 15.1200.02
Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya:

PAREPARE

Parepare, 5 Mei 2022

(.....
ANISA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUH. PARHAM

Umur : 17

Pekerjaan : SISWA SMKS MUHAMMADIYAH

Menerangkan bahwa:

Nama : Kamaludafiu

NIM : 15.1200.021

Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 5 Mei 2022


(MUH. PARHAM)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zaid
Umur : 16 Th
Pekerjaan : Siswa Smk Muhammadiyah Parepare


Menerangkan bahwa:

Nama : Kamatu ddiin
NIM : 15.1200.021
Fak/Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 6 Mei 2022


(Muhammad Zaid)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INDRI

Umur : 16

Pekerjaan : Siswa Muhammadiyah.

Menerangkan bahwa:

Nama : Kamaluddin

NIM : 15.1200.021

Fak/ Jur : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 5 Mei 2022

PAREPARE


(Indri

DOKUMENTASI



WAWAN CARAPESERTA DIDIK



SILABUS KURIKULUM ISMUBA

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

Kelas : X (Sepuluh)

Semester : Gasal

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Indikator		Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Mensyukuri kemampuan berkomunikasi sebagai pengenalan diri	1.1.1	Berani berkomunikasi untuk memperkenalkan diri	Wacana tertulis dengan topik "النملا الأف" (p erkenalan)	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang	a. Observasi	3 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas X, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.1.2	Berbicara dengan teman, guru, kepala sekolah, dan personalia sekolah lainnya dengan baik	berunsur <i>Isim Isyarah</i>				
2.1	Memiliki sikap percaya diri, berani, terbuka dan menghargai orang lain	2.1.1	Senang bergaul dengan teman sekelas dan satu sekolah dengan berbagai perbedaan.		wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah	a. Observasi b. Penilaian diri c. Penilaian antar peserta didik d. Jurnal		

		2.1.2	Tidak membeda-bedakan teman baik dari segi fisik dan status sosialnya						
3.1	Memahami wacana terkait topik "التعارف" (p erkenalan) berunsur <i>Isim Isyarah</i>	3.1.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>ta'aruf</i> (perkenalan) berunsur berunsur <i>Isim Isyarah</i>	f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Isim Isyarah</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Isim Isyarah</i>					a. Tes tulis
		3.1.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>ta'aruf</i> (perkenalan) berunsur <i>Isim Isyarah</i>						b. Tes lisan
		3.1.3	Mengidentifikasi unsur <i>Isim Isyarah</i> dalam kata dan/atau kalimat sederhana tentang <i>ta'aruf</i>						c. penugasan
4.1.1	Melafalkan kata terkait topik "التعارف" (Perkenalan)	4.1.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks sederhana						a. Tes praktik
			tentang <i>ta'aruf</i> dengan benar						b. Projek
		4.1.1.2	Mempraktikkan pengucapan kata/ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>ta'aruf</i> dengan benar						
4.1.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "التعارف" (Perkenalan)	4.1.2.1	Menghafal arti kosakata dalam teks sederhana tentang <i>ta'aruf</i>						
		4.1.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>ta'aruf</i>						

4.1.3	Membaca teks sederhana terkait topik "الله أف" (Perkenalan) berunsur <i>Isim Isyarah</i>	4.1.3.1	Menyajikan bacaan teks sederhana berunsur <i>Isim Isyarah</i> tunggal tentang <i>ta'aruf</i>						
		4.1.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks sederhana berunsur <i>Isim Isyarah</i> tentang <i>ta'aruf</i>						
4.1.4	Menyajikan dialog terkait topik "الله أف" (Perkenalan)	4.1.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>ta'aruf</i>						
		4.1.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>ta'aruf</i>						
4.1.5	Menulis kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa	4.1.5.1	Melengkapi kalimat sederhana berunsur <i>Isim Isyarah</i> tentang <i>ta'aruf</i>						
		4.1.5.2	Menyusun kalimat sederhana berunsur <i>Isim Isyarah</i> sesuai kaidah bahasa						
1.2	Mensyukuri kemampuan berkomunikasi sebagai modal sosial.	1.2.1	Berkomunikasi dengan lingkungan keluarga dan tempat tinggal dengan baik	Wacana tertulis dengan topik "الله أف" (Tempat Tinggal) berunsur <i>Dlamir Munfashil</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Dlamir Munfashil</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas X, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab-Indonesia
		1.2.2	Menjaga hubungan baik antar anggota keluarga dan lingkungan tempat tinggal						
2.2	Memiliki sikap peduli lingkungan, toleran, dan menghormati orang lain	2.2.1	Menyayangi anggota keluarga/ masyarakat yang lebih muda				a. b. c. d.		
		2.2.2	Menghormati anggota keluarga/ masyarakat yang lebih tua						

3.2	Memahami wacana terkait topik "الأسكني" (Tempat Tinggal) berunsur <i>Dlamir Munfashil</i>	3.2.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topikas- <i>Sakan</i> (Tempat Tinggal) berunsur <i>Dlamir Munfashil</i>	<i>Dlamir Munfashil</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Dlamir Munfashil</i>	a. Tes tulis b. Tes lisan c. Penugasan	
		3.2.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topikas- <i>Sakan</i> (Tempat Tinggal) berunsur <i>Dlamir Munfashil</i>			
		3.2.3	Mengidentifikasi unsur <i>Dlamir Munfashil</i> dalam wacana terkait topikas- <i>Sakan</i> (Tempat Tinggal)			
4.2.1	Melafalkan kata terkait topik "الأسكني" (Tempat Tinggal) berunsur <i>Dlamir Munfashi</i>	4.2.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks sederhana tentangas- <i>Sakan</i> (Tempat Tinggal) dengan benar		a. Tes praktik b. Projek	
		4.2.1.2	Mempraktikkan pengucapan kata/ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) as- <i>Sakan</i> (Tempat Tinggal) dengan benar			
4.2.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "الأسكني" (Tempat	4.2.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks sederhana tentang as- <i>Sakan</i> (Tempat Tinggal)			
	Tinggal)	4.2.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang as- <i>Sakan</i> (Tempat Tinggal)			

4.2.3	Membaca teks sederhana terkait topik "السنن" (Tempat Tinggal) berunsur <i>Dlamir Munfashil</i>	4.2.3.1	Menyajikan bacaan teks sederhana <i>Dlamir Munfashil</i> tentang <i>as-Sakan</i> (Tempat Tinggal)						
		4.2.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks sederhana berunsur <i>Dlamir Munfashil</i> tentang <i>as-Sakan</i> (Tempat Tinggal)						
4.2.4	Menyajikan dialog terkait topik "السنن" (Tempat Tinggal)	4.2.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>as-Sakan</i> (Tempat Tinggal)						
		4.2.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>as-Sakan</i> (Tempat Tinggal)						
4.2.5	Menulis kalimat sederhana sesuai kaidah bahasa	4.2.5.1	Melengkapi kalimat sederhana berunsur <i>Dlamir Munfashil</i> tentang <i>as-Sakan</i> (Tempat Tinggal)						
		4.2.5.2	Menyusun kalimat sederhana berunsur <i>Dlamir</i>						
			<i>Munfashil</i> tentang <i>as-Sakan</i> (Tempat Tinggal) sesuai kaidah bahasa						
1.3	Menghayati dan mengamalkan ilmu sebagai unsur penyempurna iman	1.3.1	Menghargai setiap sumber ilmu sebagai unsur penyempurna iman	Wacana tertulis dengan topik "العلم" (Ilmu) berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas X, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.3.2	Antusias dalam kegiatan belajar sebagai wujud meningkatkan keimanan						

2.3	Memiliki sikap rasa ingin tahu dan gemar belajar	2.3.1	Tertarik untuk mencoba sesuatu yang belum diketahui	percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i>	a. Observasi b. Penilaian diri c. Penilaian antar peserta didik d. Jurnal Observasi
		2.3.2	Gemar bertanya untuk mendapatkan jawaban		
3.3	Memahami wacana terkait topik "العلم" (Ilmu) berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i>	3.3.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topikal-'ilmu (Ilmu) berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i>		a. Tes tulis b. Tes lisan c. Penugasan
		3.3.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topikal-'ilmu (Ilmu) berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i>		
		3.3	Mengidentifikasi unsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i> dalam wacana terkait topikal-'ilmu (Ilmu)		
4.3.1	Melafalkan kataterkait topik "العلم" (Ilmu)	4.3.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks sederhana tentang-'ilmu (Ilmu) dengan benar		a. Tes praktik b. Projek
		4.3.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang-'ilmu (Ilmu) dengan benar		
4.3.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "العلم" (Ilmu)	4.3.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks sederhana tentang <i>al-'ilmu</i> (Ilmu)		
		4.3.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>al-'ilmu</i> (Ilmu)		

4-3-3	Membaca teks sederhana terkait topik "العلم" (Ilmu) berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i>	4-3-3.1	Menyajikan bacaan teks sederhana berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i> tentang al-'ilmu (Ilmu)						
		4-3-3.2	Mengidentifikasi bacaan teks sederhana berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i> tentang al-'ilmu (Ilmu)						
4-3-4	Menyajikan dialog terkait topik "العلم" (Ilmu)	4-3-4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang al-'ilmu (Ilmu)						
		4-3-4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang al-'ilmu (Ilmu)						
4-3-5	Menuliskan kalimat sesuai kaidah bahasa	4-3-5.1	melengkapi kalimat sederhana berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i> tentang al-'ilmu (Ilmu)						
		4-3-5.2	Menyusun kalimat sederhana berunsur <i>Isim Nakirah dan Ma'rifah</i> tentang al-'ilmu (Ilmu) sesuai kaidah bahasa						
1.4	Meyakini dan menghayati pembelajaran sebagai proses aktualisasi diri	1.4.1	Menunjukkan dirinya sebagai pribadi pembelajar	Wacana tertulis dengan topik "ببائة"	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas X, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.4.2	Antusias dalam menggali potensi diri						
2.4	Memiliki sikap peduli dan ramah terhadap lingkungan	2.4.1	Membuang sampah pada tempatnya	(Lingkungan Sekolah) berunsur <i>Huruf Jar dan Dharaf Makan</i>		a.	Observasi		
		2.4.2	Melaksanakan piket kelas dengan tertib			b.	Penilaian diri		
		2.4.3	Menjaga kebersihan, kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah			c.	Penilaian antar peserta didik		
						d.	Jurnal Observasi		
					tentang wacana				

3-4	Memahami wacana terkait topik "بَيْتَةُ الْمَدْرَسَةِ" (Lingkungan Sekolah) berunsur Huruf Jar dan Dharaf Makan	3-4.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah) berunsur Huruf Jar dan Dharaf Makan	terkait e. Mengkaji kaidah Huruf Jar dan Dharaf Makan f. Mengidentifikasi kalimat berunsur Huruf Jar dan Dharaf Makan g. Membuat kalimat dengan unsur Huruf Jar dan Dharaf Makan	a. Tes tulis b. Tes lisan c. Penugasan
		3-4.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah) berunsur Huruf Jar dan Dharaf Makan		
		3-4.3	Mengidentifikasi unsur Huruf Jar dan Dharaf Mak dalam wacana terkait topik <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah)		
4-4.1	Melafalkan kata terkait topik "بَيْتَةُ الْمَدْرَسَةِ" (Lingkungan Sekolah)	4-4.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks sederhana tentang <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah) dengan benar		a. Tes praktik b. Projek
		4-4.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah) dengan benar		
4-2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "بَيْتَةُ الْمَدْرَسَةِ" (Lingkungan	4-4.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks sederhana tentang <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah)		

	Sekolah)	4.4.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah)				
4.4.3	Membaca teks sederhana terkait topik "بَيْتَةُ الْمَلِكِ" (Lingkungan Sekolah) berunsur <i>Huruf Jar dan Dharaf Makan</i>	4.4.3.1	Menyajikan bacaan teks sederhana berunsur <i>Huruf Jar dan Dharaf Makan</i> tentang <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah)				
		4.4.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks sederhana berunsur <i>Huruf Jar dan Dharaf Makan</i> tentang <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah)				
4.4.4	Menyajikan dialog terkait topik "بَيْتَةُ الْمَلِكِ"	4.4.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah)				
			Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah)				
4.4.5	Menulis kalimat sesuai kaidah bahasa	4.4.5.1	Melengkapi kalimat sederhana berunsur <i>Huruf Jar dan Dharaf Makan</i> tentang <i>Biiatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah)				

		4.4.5.2	Menyusun kalimat sederhana berunsur <i>Huruf Jar dan Dharaf Makan</i> tentang <i>Biatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah) sesuai kaidah bahasa					
--	--	---------	--	--	--	--	--	--



SILABUS KURIKULUMISMUBA

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa

Arab Kelas : X (Sepuluh)

Semester : Genap

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar		
1.5	Menghayati dan mensyukuri alam semesta sebagai sumber ilmu pengetahuan	1.1.1	Mengagumi keindahan alam semesta sebagai tanda-tanda kekuasaan Allah	Wacana tertulis dengan topik الطقس (Cuaca) berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Jumlah Ismiyyah</i>	a.	Observasi	3 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas X, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.1.2	Mengambil inspirasi ilmu pengetahuan dari fenomena alam						

					f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Jumlah Ismiyyah</i>		
2.5	Memiliki sikap bertanggung jawab, peduli lingkungan	2.1.1	Bijak dalam menggunakan sumber daya alam			a. Observasi b. Penilaian diri c. Penilaian antar peserta didik d. Jurnal	
		2.1.2	Menunjukkan sikap tanggap bencana				
3.5	Memahami wacana terkait topik الْجَوُّ (Cuaca) berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i>	3.1.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topika- <i>Jawwu</i> (Cuaca) berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i>			a. Tes tulis b. Tes lisan c. penugasan	
		3.1.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topika- <i>Jawwu</i> (Cuaca) berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i>				

		3.1.3	Mengidentifikasi unsur <i>Jumlah Ismiyyah</i> dalam wacana terkait topik <i>Jawwu</i> (Cuaca)				
4.5.1	Melafalkan kataterkait topik "الجَوُّ" (uaca)	4.5.1.1	Membaca dengan nyaring kalimat dalam teks sederhana tentang <i>Jawwu</i> (Cuaca) dengan benar		a.	Tes praktik	
		4.5.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Jawwu</i> (Cuaca) dengan benar		b.	Projek	
4.5.2	Menyajikanarti kosa kata terkait topik "الجَوُّ" (Cuaca)	4.5.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks sederhana tentang <i>Jawwu</i> (Cuaca)				
		4.5.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>Jawwu</i> (Cuaca)				
4.5.3	Membaca teks sederhana terkait topik "الجَوُّ" (Cuaca) berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i>	4.5.3.1	Menyajikan bacaan teks sederhana berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i> tentang <i>Jawwu</i> (Cuaca)				
		4.5.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i> tentang <i>Jawwu</i> (Cuaca)				
4.5.4	Menyajikandialog terkait topik "بَيْتُ الْمَدْرَسَةِ" (Cuaca)	4.5.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Biatul Madrasah</i> (Lingkungan Sekolah)				

		4.5.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>al-Jawwu</i> (Cuaca)						
4-5-5	Menulis kalimat berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i> tentang ﴿الْبَرْقِ﴾ (Cuaca) sesuai kaidah bahasa	4-5-5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i> tentang <i>al-Jawwu</i> (Cuaca)						
		4-5-5.2	Menyusun kalimat berunsur <i>Jumlah Ismiyyah</i> tentang <i>al-Jawwu</i> (Cuaca) sesuai kaidah bahasa						
1.6	Meyakini dan mengamalkan al Quran sebagai pedoman hidup manusia	1.6.1	Mematuhi perintah dan larangan yang ada dalam Al Quran	Wacana tertulis dengan topik ﴿الْقُرْآنِ﴾ (Kitab Allah) berunsur <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>)	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas X, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.6.2	Gemar mempelajari Al Quran						
2.6	Memiliki sikap taat, disiplin, berani menegakkan kebenaran.	2.6.1	Mempraktikkan tadarrus Al Quran setiap sebelum pelajaran			a.	Observasi		
		2.6.2	Menegur teman yang tidak ikut membaca Al Quran			b.	Penilaian diri		
						c.	Penilaian antar peserta didik		
						d.	Jurnal Observasi		
3.6	Memahami wacana terkait topik ﴿الْقُرْآنِ﴾ (Kitab Allah) berunsur <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>)	3.6.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah) berunsur <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>)		e. Mengkaji kaidah <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>) f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>) g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>)	a.	Tes tulis		
		3.6.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah) berunsur <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>)						
						b.	Tes lisan		
						c.	Penugasan		

		3.6.3	Mengidentifikasi unsur <i>Idhafah (mudhaf-mudhaf ilaih)</i> dalam wacana terkait topik <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah)			
4.6.1	Melafalkan kata terkait topik "كَلِمَاتِ اللَّهِ" (Kitab Allah)	4.6.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks sederhana tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah) dengan benar		a.	Tes praktik
		4.6.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah) dengan benar		b.	Projek
.6.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topic "كَلِمَاتِ اللَّهِ" (Kitab Allah)	4.6.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks sederhana tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah)			
		4.6.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah)			
4.6.3	Membaca teks terkait topik "كَلِمَاتِ اللَّهِ" (Kitab Allah) berunsur <i>Idhafah (mudhaf-mudhaf ilaih)</i>	4.6.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Idhafah (mudhaf-mudhaf ilaih)</i> tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah)			
		4.6.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Idhafah (mudhaf-mudhaf ilaih)</i> tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah)			

4.6.4	Menyajikan dialog terkait topik "لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ" (Kitab Allah)	4.6.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah)						
		4.6.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah)						
4.6.5	Menulis kalimat berunsur <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>) tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah) sesuai kaidah bahasa	4.6.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>) tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah)						
		4.6.5.2	Menyusun kalimat berunsur <i>Idhafah</i> (<i>mudhaf-mudhaf ilaih</i>) tentang <i>Kitabullah</i> (Kitab Allah) sesuai kaidah bahasa						
1.7	Menghayati dan mensyukuri nikmat alam dan kemudahan teknologi	1.7.1	Antusias terhadap perkembangan teknologi	Wacana tertulis dengan topik "ني السطائر" (di Bandara) berunsur <i>Adad Ma'dud</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Adad Ma'dud</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Isim Nakirah dan Adad Ma'dud</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Adad Ma'dud</i>	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas X, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.7.2	Menggunakan kemudahan teknologi untuk kemaslahatan						
2.7	Memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, sabar, dan menghargai orang lain	2.7.1	Sabar dalam menunggu antrian			a.	Observasi		
		2.7.2	Mendahulukan orang tua dan lemah dalam menggunakan fasilitas umum						
3.7	Memahami wacana terkait topik "ني السطائر" (Di Bandara)	3.7.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>Fil Mathaar</i> (Di Bandara) berunsur <i>Adad Ma'dud</i>			a.	Tes tulis		
	berunsur <i>Adad Ma'dud</i>		<i>Ma'dud</i>						
						c.	Penugasan		

	<i>Ma'dud</i>	3.7.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>Fil Mathaar</i> (Di Bandara) berunsur berunsur <i>Adad Ma'dud</i>				
		3.7.3	Mengidentifikasi unsur <i>Adad Ma'dud</i> dalam wacana terkait topik <i>Fil Mathaar</i> (Di Bandara)				
4.7.1	Melafalkan kata terkait topik "ثي السطار" (Di Bandara)	4.7.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks sederhana tentang <i>Fil Mathaar</i> (Di Bandara) dengan benar		a.	Tes praktik	
		4.7.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Fil Mathaar</i> (Di Bandara) dengan benar		b.	Projek	
4.7.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "ثي السطار" (Di Bandara)	4.7.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks sederhana tentang <i>Fil Mathaar</i> (Di Bandara)				
		4.7.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>Fil Mathaar</i> (Di Bandara)				
4.7.3	Membaca teks terkait topik "ثي السطار" (Di Bandara) berunsur <i>Adad Ma'dud</i>	4.7.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Adad Ma'dud</i> tentang <i>Fil Mathaar</i> (Di Bandara)				
		4.7.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Adad Ma'dud</i> tentang <i>Fil Mathaar</i> (Di Bandara)				

		3.8.3	Mengidentifikasi unsur <i>Na'at-Man' uut</i> dalam wacana terkait topikal- <i>Himmah wat-Tafaaul</i> (Cita-cita dan Optimisme)			
4.8.1	Melafalkan kata terkait topik " اِهْلُ الْعَرْبِ وَاللَّاتِلِي " (Cita-cita dan Optimisme)	4.8.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks sederhana tentang- <i>Himmah wat-Tafaaul</i> (Cita-cita dan Optimisme) dengan benar		a. Tes praktik b. Projek	
		4.8.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang- <i>Himmah wat-Tafaaul</i> (Cita-cita dan Optimisme) dengan benar			
4.8.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik " اِهْلُ الْعَرْبِ وَاللَّاتِلِي " (Cita-cita dan Optimisme)	4.8.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks sederhana tentang <i>al-Himmah wat-Tafaaul</i> (Cita-cita dan Optimisme)			
		4.8.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>al-Himmah wat-Tafaaul</i> (Cita-cita dan Optimisme)			
4.8.3	Membaca teks sederhana terkait topik " اِهْلُ الْعَرْبِ وَاللَّاتِلِي " (Cita-cita dan Optimisme)	4.8.3.1	Menyajikan bacaan teks sederhana berunsur <i>Na'at - Man' uut</i> tentang <i>al-Himmah wat-Tafaaul</i> (Cita-cita dan Optimisme)			

	Optimisme) berunsur <i>Na'at</i> <i>Man'ut</i>	4.8.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Na'at -Man'ut</i> tentang <i>al-Himmah</i> <i>wat-Tafaaul</i> (Cita- cita dan Optimisme)					
4.8.4	Menyajikan dialog terkait topik " <i>إلهة العالما التي</i> " (Cita-cita dan Optimisme)	4.8.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>al-Himmah</i> <i>wat-Tafaaul</i> (Cita- cita dan Optimisme)					
		4.8.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>al-Himmah</i> <i>wat-Tafaaul</i> (Cita- cita dan Optimisme)					
4.8.5	Menulis kalimat sesuai kaidah bahasa	4.8.5.1	Melengkapi kalimat sederhana berunsur <i>Na'at -Man'ut</i> tentang <i>al-Himmah</i> <i>wat-Tafaaul</i> (Cita- cita dan Optimisme)					
		4.8.5.2	Menyusun kalimat sederhana berunsur <i>Na'at -Man'ut</i> tentang <i>al-Himmah</i> <i>wat-Tafaaul</i> (Cita- cita dan Optimisme) sesuai kaidah bahasa					



SILABUS KURIKULUM ISMUBA

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

Kelas : XI (Sebelas)

Semester : Gasal

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Indikator		Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Meyakini dan menghayati bahwa Rasulullah Muhammad SAW adalah <i>uswatun hasanah</i>	1.1.1	Berakhlak mulia sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW	Wacana tertulis dengan topik "تحميد رسول الله" (Muhammad Utusan Allah) berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana	a. Observasi	3 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.1.2	Menunjukkan perilaku Nabi Muhammad SAW sebagai <i>uswatun hasanah</i>					
2.1	Memiliki sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli,	2.1.1	Jujur dalam perkataan dan perbuatan sehari-hari			a. Observasi b. Penilaian diri c. Penilaian antar peserta didik		

	santun dan cinta damai	2.1.2	Menampilkan pribadi periang dan menyayangi sesama		terkait e. Mengkaji kaidah <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i>	d.	Jurnal	
3.1	Memahami wacana terkait topik "بِحَدِّهِ رَأَى الْبَيْتَ" " (Muhammad Utusan Allah) berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i>	3.1.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah) berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i>			a.	Tes tulis	
		3.1.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah) berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i>			b.	Tes lisan	
		3.1.3	Mengidentifikasi unsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i> dalam wacana terkait topik <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)			c.	penugasan	
4.1.1	Melafalkan kata terkait topik "بِحَدِّهِ رَأَى الْبَيْتَ" " (Muhammad Utusan Allah)	4.1.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)			a.	Tes praktik	
		4.1.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)			b.	Projek	
4.1.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "بِحَدِّهِ رَأَى الْبَيْتَ"	4.12.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)					

	"الله" (Muhammad Utusan Allah)	4.1.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)				
1.3	Membaca teks terkait topik "تحمده رسول الله" (Muhammad Utusan Allah) berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i>	4.1.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i> tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)				
		4.1.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i> tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)				
4.1.4	Menyajikan dialog terkait topik "تحدثوا مع رسول الله" (Muhammad Utusan Allah)	4.1.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)				
		4.1.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)				
4.1.5	Menulis kalimat berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i> tentang "تحمده رسول الله" (Muhammad Utusan Allah) sesuai kaidah bahasa	4.1.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i> tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah)				
		4.1.5.2	Menyusun kalimat berunsur <i>Fi'il Madhi dan Mudhari'</i> tentang <i>Muhammad Rasulullah</i> (Muhammad Utusan Allah) sesuai kaidah bahasa				

1.2	Mensyukuri turunny Al Quran sebagai mukjizat terbesar sepanjang jaman	1.2.1	Berakhlak mulia sebagaimana yang diajarkan dalam Al-Qur'an	Wacana tertulis dengan topik "الذَّالِي" (Turunny Al-Qur'an) berunsur <i>Jumlah</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab	
		1.2.2	Mengubah perilaku buruk yang sering dilakukan menjadi perilaku Qurani							
2.2	Memiliki sikap taat, disiplin, tanggung jawab, dan peduli	2.2.1	Mematuhi perintah dan larangan yang ada dalam Al-Qur'an	<i>Fi'liyyah</i>	kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Dlamir Munfashil</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Dlamir Munfashil</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Dlamir Munfashil</i>	a.	Observasi			
		2.2.2	Gemar mengkaji Al Quran							b. Penilaian diri c. Penilaian antar peserta didik d. Jurnal Observasi
3.2	Memahami wacana terkait topik "لَا وَنَا نْفَرَان" (Turunny Al-Qur'an) berunsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i>	3.2.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>Nuzulul Qur'an</i> (Turunny Al-Qur'an) berunsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i>			a.	Tes tulis			
		3.2.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>Nuzulul Quran</i> (Turunny Al-Qur'an) berunsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i>							b. Tes lisan
		3.2.3	Mengidentifikasi unsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i> dalam wacana terkait topik <i>Nuzulul Qur'an</i> (Turunny Al-Qur'an)							c. Penugasan
4.2.1	Melafalkan kata terkait topik "لَا وَنَا نْفَرَان" (Turunny Al-Qur'an)	4.2.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang <i>Nuzulul Qur'an</i> (Turunny Al-Qur'an)			a.	Tes praktik			
		4.2.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Nuzulul Qur'an</i> (Turunny Al-Qur'an) dengan benar							b. Projek

4.2.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "نَزَّ الْوَيْدُ الرَّئِىْنُ" (Turunnya Al-Qur'an)	4.2.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks sederhana tentang <i>Nuzulul Quran</i> (Turunnya Al-Qur'an)				
		4.2.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>Nuzulul Quran</i> (Turunnya Al-Qur'an)				
4.2.3	Membaca teks terkait topik "بِالرَّأُوْدِ قَدَّالَيْنِ" (Turunnya Al-Qur'an) berunsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i>	4.2.3.1	Menyajikan bacaan teks sederhana berunsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i> tentang <i>Nuzulul Quran</i> (Turunnya Al-Qur'an)				
		4.2.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur berunsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i> tentang <i>Nuzulul Quran</i> (Turunnya Al-Qur'an)				
4.2.4	Menyajikan dialog terkait topik "بِالرَّأُوْدِ قَدَّالَيْنِ" (Turunnya Al-Qur'an)	4.2.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Nuzulul Quran</i> (Turunnya Al-Qur'an)				
		4.2.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Nuzulul Quran</i> (Turunnya Al-Qur'an)				
4.2.5	Menulis kalimat berunsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i> tentang "لَاؤُلَافِئُفْرُؤْنُ" (Turunnya Al-Qur'an) sesuai kaidah bahasa	4.2.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i> tentang <i>Nuzulul Quran</i> (Turunnya Al-Qur'an)				
		4.2.5.2	Menyusun kalimat berunsur <i>Jumlah Fi'liyyah</i> tentang <i>Nuzulul Quran</i> (Turunnya Al-Qur'an) sesuai kaidah bahasa				

1.3	Mensyukuri dan menghargai perjuangan Rasulullah dalam menegakan agama Allah	1.3.1	Antusias dalam meneladani perjuangan Rasulullah	Wacana tertulis dengan topik "مجرة الرسول" "الوالمحالة" (Hijrah Rasul dan Sahabat)	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Maf'ul bih</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Maf'ul bih</i> g. Membuat kalimat	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.3.1	Ikhlas menerima ajaran Rasulullah						
2.3	memiliki sikap berani, percaya diri, gigih dan sabar	2.3.1	Gigih menegakkan agama Allah						
		2.3.2	Bersabar terhadap segala ujian yang diberikan Allah						
3.3	Memahami wacana terkait topik "د الهجرة" "الوالمحالة" (Hijrah Rasul dan Sahabat)berunsur <i>Maf'ul bih</i>	3.3.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)berunsur <i>Maf'ul bih</i>						
		3.3.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)berunsur <i>Maf'ul bih</i>						
	Sahabat)berunsur <i>Maf'ul bih</i>	3.3.3	Mengidentifikasi unsur <i>Maf'ul bih</i> dalam wacana terkait topik <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)						
4.3.1	Melafalkan kata terkait topik "مجرة الرسول" "الوالمحالة"	4.3.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)			a.	Tes praktik		
						b.	Projek		

	"(Hijrah Rasul dan Sahabat)	4-3-1-2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)dengan benar				
4-3-2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "بجلاوة"	4-3-2-1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)				
	اليسولو الصحابة "(Hijrah Rasul dan Sahabat)	4-3-2-2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)				
4-3-3	Membaca teks sederhana terkait topik "د الجوة اليسو الو الصم الجوة "(Hijrah Rasul dan Sahabat) berunsur <i>Maf'ul bih</i>	4-3-3-1	Menyajikan bacaan teks sederhana berunsur <i>Maf'ul bih</i> tentang <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)				
		4-3-3-2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Maf'ul bih</i> tentang <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)				
4-3-4	Menyajikan dialog terkait topik "بجلاوة" اليسو الو الصم الجوة "(Hijrah Rasul dan Sahabat)	4-3-4-1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)				
		4-3-4-2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Hijratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)				

4-3-5	Menuliskalimatberunsur <i>Maf'ul bih</i> tentang	4-3-5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Maf'ul bih</i> tentang <i>Hi jratul Rasul was</i>						
	"بجاراته الرسول المصطفى" (Hijrah Rasul dan Sahabat)sesuai kaidah bahasa	4-3-5.2	Menyusun kalimat berunsur <i>Maf'ul bih</i> tentang <i>Hi jratul Rasul was shahabah</i> (Hijrah Rasul dan Sahabat)sesuai kaidah bahasa						
1.4	Meneladani sahabat Rasul	1.4.1	Menunjukkan akhlakul karimah sahabat Rasul	Wacana tertulis dengan topik "الصحابة" (Sahabat Rasul) berunsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i>	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.4.2	Berakhlak mulia sebagaimana yang ada dalam diri sahabat Rasul						
2.4	Memiliki sikap taat, berani, jujur, dan tanggung jawab.	2.4.1	Taat menjalankan ibadah wajib maupun sunnah			a.	Observasi		
		2.4.2	Memprakarsai <i>amar ma'ruf nahy munkar</i>			b.	Penilaian diri		
						c.	Penilaian antar peserta didik		
						d.	Jurnal Observasi		
3.4	Memahami wacanaterkait topik "الصحابة" (Sahabat Rasul) berunsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i>	3.4.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topikas- <i>Shahabah</i> (Sahabat Rasul)berunsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i>			a.	Tes tulis		
		3.4.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topikas- <i>Shahabah</i> (Sahabat Rasul)berunsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i>			b.	Tes lisan		
						c.	Penugasan		

		3-4-3	Mengidentifikasi unsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i> dalam wacana terkait topik- <i>Shahabah</i> (Sahabat Rasul)				
4.4.1	Melafalkan kata terkait topik "السَّحَابَةُ" (Sahabat Rasul)	4.4.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang- <i>Shahabah</i> (Sahabat Rasul)			a. Tes praktik b. Projek	
		4.4.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>as-Shahabah</i> (Sahabat Rasul) dengan benar				
4.4.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "السَّحَابَةُ" (Sahabat Rasul)	4.4.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang <i>as-Shahabah</i> (Sahabat Rasul)				
		4.4.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>as-Shahabah</i> (Sahabat Rasul)				
4.4.3	Membaca teks sederhana terkait topik "السَّحَابَةُ" (Sahabat Rasul) berunsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i>	4.4.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i> tentang <i>as-Shahabah</i> (Sahabat Rasul)				
		4.4.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Dlamir Muttashil lil Faildan Maf'ul</i> tentang <i>as-Shahabah</i> (Sahabat Rasul)				
4.4.4	Menyajikan dialog terkait topik	4.4.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>as-Shahabah</i> (Sahabat Rasul)				

	"سأله" (Sahabat Rasul)	4.4.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>as-Shahabah</i> (Sahabat Rasul)				
4.4.5	Menulis kalimat berunsur <i>Dlamir Muttashil lil FaildanMaf'ul</i> tentang "سأله" (Sahabat Rasul) sesuai kaidah bahasa	4.4.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Dlamir Muttashil lil FaildanMaf'ul</i> tentang <i>as-Shahabah</i> (Sahabat Rasul)				
		4.4.5.2	Menyusun kalimat berunsur <i>Dlamir Muttashil lil FaildanMaf'ul</i> tentang <i>as-Shahabah</i> (Sahabat Rasul) sesuai kaidah bahasa				



SILABUS KURIKULUM ISMUBA

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

Kelas : XI (Sebelas)

Semester : Genap

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Indikator		Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.5	Mensyukuri jasa para pembaharu Islam	1.5.1	Antusias menerima gagasan/ide baru	Wacana tertulis dengan topik "زلاء الإلهاج" (Tokoh Pembaharu Islam) berunsur <i>Fi'il Maziid</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan	a. Observasi	3 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.5.2	Senang menyampaikan ide-ide baru					
2.5	Memiliki sikap berani membela kebenaran, cinta ilmu, disiplin, jujur	2.5.1	Berani menyampaikan kebenaran ilmu					
		2.5.2	Tekun membaca sejarah pemikiran tokoh pembaharu					

3-5	Memahami wacana terkait topik	3-5-1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>Zu'amaul Islah</i>	percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Fi'il Maziid</i>	a. Tes tulis b. Tes lisan c. penugasan	
	"زعيماء الإصلاح" (Tokoh Pembaharu Islam) berunsur <i>Fi'il Maziid</i>	3-5-2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam) berunsur <i>Fi'il Maziid</i>	f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Fi'il Maziid</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Fi'il Maziid</i>		
		3-5-3	Mengidentifikasi unsur <i>Fi'il Maziid</i> dalam wacana terkait topik <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)			
4.5.1	Melafalkan kata terkait topik "زعيماء الإصلاح" (Tokoh Pembaharu Islam)	4.5.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)		a. Tes praktik b. Projek	
		4.5.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)			
4.5.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "زعيماء" "الإصلاح" (Tokoh Pembaharu Islam)	4.5.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)			
		4.5.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)			

4.5-3	Membaca teks terkait topik "زَعَّ اللَّهُ الْإِسْلَامَ" (Tokoh Pembaharu Islam) berunsur <i>Fi'l Maziid</i>	4.5-3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Fi'l Maziid</i> tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)						
		4.5-3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur berunsur <i>Fi'l Maziid</i> tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)						
4.5-4	Menyajikan dialog terkait topik "زُ الْعَاءِ" "الْإِسْلَامَ" (Tokoh Pembaharu Islam)	4.5.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)						
		4.5.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)						
4.5-5	Menulis kalimat berunsur <i>Fi'l Maziid</i> tentang "زُ الْعَاءِ" "الْإِسْلَامَ" (Tokoh Pembaharu Islam)	4.5-5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Fi'l Maziid</i> tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)						
		4.5-5.2	Menyusun kalimat berunsur						
	Islam)kaidah bahasa		<i>Fi'l Maziid</i> tentang <i>Zu'amaul Islah</i> (Tokoh Pembaharu Islam)) sesuai kaidah bahasa						
1.6	Menghayati keteladanan K. H. Ahmad Dahlan sebagai pejuang Islam	1.6.1	Berakhlak mulia di setiap waktu	Wacana tertulis dengan topik "أُ الْعَدِ" "أَخْرَجَ" (Ahmad Dahlan) berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.6.2	Berjuang menegakkan kebenaran						
2.6	Memiliki sikapikhlas,jujur, berani, kreatif, rendah hati, dan optimis	2.6.1	Ikhlaskan menjalankan perintah Allah			a. b. c. d.	Observasi Penilaian diri Penilaian antar peserta didik Jurnal Observasi		
		2.6.2	Semangat ber- <i>amar ma'ruf nahy munkar</i>						

3.6	Memahami wacana terkait topik "أحمد Dahlan" (Ahmad Dahlan) berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i>	3.6.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik Ahmad Dahlan berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i>	percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Fi'il Amr dan Nahy</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i>	a. Tes tulis b. Tes lisan c. Penugasan
		3.6.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik Ahmad Dahlan berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i>		
		3.6.3	Mengidentifikasi unsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i> dalam wacana terkait topik Ahmad Dahlan		
4.6.1	Melafalkan kata terkait topik "أحمد Dahlan" (Ahmad Dahlan)	4.6.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang Ahmad Dahlan		a. Tes praktik b. Projek
		4.6.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang Ahmad Dahlan dengan benar		
4.6.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "أحمد Dahlan" (Ahmad Dahlan)	4.6.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang Ahmad Dahlan		
		4.6.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang Ahmad Dahlan		
4.6.3	Membaca teks topik "أحمد Dahlan" (Ahmad Dahlan) berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i>	4.6.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i> tentang Ahmad Dahlan		
		4.6.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i> tentang Ahmad Dahlan		

4.6.4	Menyajikan dialog terkait topik "أحمد داھلن" (Ahmad Dahlan)	4.6.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang Ahmad Dahlan						
		4.6.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang Ahmad Dahlan						
4.6.5	Menulis kalimat berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i> tentang "أحمد داھلن" kaidah bahasa	4.6.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i> tentang Ahmad Dahlan						
		4.6.5.2	Menyusun kalimat berunsur <i>Fi'il Amr dan Nahy</i> tentang Ahmad Dahlan sesuai kaidah bahasa						
1.7	Meyakini dan menghayati bahwa di dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang kuat	1.7.1	Mensyukuri nikmat badan yang sempurna	Wacana tertulis dengan topik "الصحاة" (Kesehatan) berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i>	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.7.2	Menjaga kesehatan badan dan jiwa dengan baik						
2.7	Memiliki sikap disiplin, berakhlak mulia, tanggung jawab, dan peduli lingkungan	2.7.1	Memilih makanan dan minuman yang baik untuk kesehatan			a.	Observasi		
		2.7.2	Melaksanakan olah raga sebagai sunnah Rasulullah			b.	Penilaian diri		
						c.	Penilaian antar peserta didik		
						d.	Jurnal Observasi		
3.7	Memahami wacana terkait topik "الصحاة" (Kesehatan) berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i>	3.7.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topikas- <i>Shihhah</i> (Kesehatan) berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i>			a.	Tes tulis		
						b.	Tes lisan		
						c.	Penugasan		
		3.7.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topikas- <i>Shihhah</i> (Kesehatan) berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i>						

		3-7.3	Mengidentifikasi unsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i> dalam wacana terkait topikas- <i>Shihhah</i> (Kesehatan)			
4.7.1	Melafalkan kata terkait topik "الطَّلَا" (Kesehatan)	4.7.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentangas- <i>Shihhah</i> (Kesehatan)		a.	Tes praktik
		4.7.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang as- <i>Shihhah</i> (Kesehatan)		b.	Projek
4.7.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "الطَّلَا" (Kesehatan)	4.7.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentangas- <i>Shihhah</i> (Kesehatan)			
		4.7.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentangas- <i>Shihhah</i> (Kesehatan)			
4.7.3	Membaca teks sederhana terkait topik	4.7.3.1	Menyajikan bacaan teks sederhana berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i> tentangas- <i>Shihhah</i> (Kesehatan)			
	"الطَّلَا" (Kesehatan) berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i>	4.7.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i> tentangas- <i>Shihhah</i> (Kesehatan)			
4.7.4	Mendemonstrasikan dialog terkait	4.7.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentangtentangas- <i>Shihhah</i> (Kesehatan)			

	topik "الصحة" (Kesehatan)	4.7.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>angas-Shihhah</i> (Kesehatan)					
4.7.5	Menuliskan kalimat berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i> tentang "الصحة" (Kesehatan); kaidah bahasa	4.7.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Fi'il Mabni lil-Majhul</i> tentang <i>angas-Shihhah</i> (Kesehatan)					
		4.7.5.2	Menyusun kalimat tentang <i>angas-Shihhah</i> (Kesehatan) sesuai kaidah bahasa					
1.8	Meyakini dan menghayati bahwa kepedulian social merupakan bagian dari ajaran Islam	1.8.1	Gemar bersepeda	Wacana tertulis dengan topik "الاهتمام الاجتماعي" (Kepedulian Sosial) berunsur	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa	a.	Observasi	2 x 2 jp a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XI, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.8.2	Senang menolong sesama					

2.8	Memiliki sikap peduli, percaya diri, santun, saling menghargai, peduli dan ramah lingkungan	2.8.1	Menyambut baik segala perbedaan yang ada pada diri setiap orang	<i>Mashdar</i>	kata tentang wacana terkait	a.	Observasi	
		2.8.2	Mematuhi norma-norma yang ada dalam masyarakat		d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah berunsur <i>Mashdar</i>	b.	Penilaian diri	
					f. Mengidentifikasi kalimat berunsur berunsur <i>Mashdar</i> g. Membuat kalimat dengan unsur berunsur <i>Mashdar</i>	c.	Penilaian antar peserta didik	Jurnal Observasi
3.8	Memahami wacana terkait topik "الاهتمام الاجتماعي" (Kepedulian Sosial) berunsur <i>Mashdar</i>	3.8.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topikal- <i>Inayah al-Ijtima'iyyah</i> (Kepedulian Sosial) berunsur <i>Mashdar</i>			a.	Tes tulis	
		3.8.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topikal- <i>Inayah al-Ijtima'iyyah</i> (Kepedulian Sosial) berunsur <i>Mashdar</i>			b.	Tes lisan	
						c.	Penugasan	

		3.8.3	Mengidentifikasi unsur <i>Mashdar</i> dalam wacana terkait topik <i>'Inayah al-Ijtima'iyyah</i> (Kepedulian Sosial)			
4.8.1	Melafalkan kata terkait topik <i>الطَّلَبَةُ</i> "الإجتماعية" (Kepedulian Sosial)	4.8.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang <i>'Inayah al-Ijtima'iyyah</i> (Kepedulian Sosial)		a.	Tes praktik
		4.8.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>'Inayah al-Ijtima'iyyah</i> (Kepedulian Sosial)		b.	Projek
4.8.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik <i>المعاني</i> "الإجتماعية" (Kepedulian Sosial)	4.8.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang <i>'Inayah al-Ijtima'iyyah</i> (Kepedulian Sosial)			
		4.8.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>'Inayah al-Ijtima'iyyah</i> (Kepedulian Sosial)			
4.8.3	Membaca teks terkait topik <i>الطَّلَبَةُ</i> "الإجتماعية" (Kepedulian Sosial) berunsur <i>Mashdar</i>	4.8.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Mashdar</i> tentang <i>'Inayah al-Ijtima'iyyah</i> (Kepedulian Sosial)			
		4.8.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Mashdar</i> tentang <i>'Inayah al-Ijtima'iyyah</i> (Kepedulian Sosial)			

4.8.4	Mendemonstrasikan dialog terkait topik "الإحسان الإجتماعية" (Kepedulian Sosial)	4.8.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>'Inayah al-Ijtimaiyyah</i> (Kepedulian Sosial)					
		4.8.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) <i>'Inayah al-Ijtimaiyyah</i> (Kepedulian Sosial)					
4.8.5	Menulis kalimat berunsur <i>Mashdartentang</i> "الإحسان الإجتماعية" (Kepedulian Sosial) sesuai kaidah bahasa	4.8.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Mashdartentangal-'Inayah al-Ijtimaiyyah</i> (Kepedulian Sosial)					
		4.8.5.2	Menyusun kalimat <i>tentangtental-'Inayah al-Ijtimaiyyah</i> (Kepedulian Sosial) sesuai kaidah bahasa					



SILABUS KURIKULUM ISMUBA

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

Kelas : XII (Dua Belas)

Semester : Gasal

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Indikator		Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1	Mensyukuri dan memanfaatkan teknologi komunikasi sebagai sarana silaturahmi	1.1.1	Menggunakan teknologi komunikasi dengan bijak	Wacana dengan topik "رسائل" (Media Komunikasi) berunsur 'Adawaatul Istifham	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah 'Adawaatul	a. Observasi	3 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XII, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.1.2	Menjalin tali silaturahmi dengan orang lain walaupun berjauhan					
2.1	Memiliki sikap santun, peduli, dan toleran	2.1.1	Berbicara santun di area publik			a. Observasi b. Penilaian diri c. Penilaian antar peserta didik d. Jurnal		
		2.1.2	Memilah dan memanfaatkan Hp sebagai media belajar					
3.1	Memahami wacana terkait topic	3.1.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait		Istifham	a. Tes tulis b. Tes lisan c. penugasan		

	Komunikasi berunsur 'Adawaatul Istifham	4.1.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur 'Adawaatul Istifham tentang Wasaailul Ittishaal (Media Komunikasi)						
4.1.4	Mendemonstrasikan dialog terkait topik "رسائل الجمال"	4.1.4.1	Mendemonstrasikan hiwar (dialog) tentang Wasaailul Ittishaal (Media Komunikasi)						
		4.1.4.2	Menggunakan ungkapan dalam hiwar (dialog) Wasaailul Ittishaal (Media Komunikasi)						
4.1.5	Menulis kalimat terkait topik "رسائل الجمال" (Media Komunikasi) berunsur 'Adawaatul Istifham sesuai kaidah bahasa	4.1.5.1	Melengkapi kalimat berunsur Mashdarta tentang Wasaailul Ittishaal (Media Komunikasi)						
		4.1.5.2	Menyusun kalimat tentang Wasaailul Ittishaal (Media Komunikasi) sesuai kaidah bahasa						
1.2	Menghayati dan mensyukuri nikmat alam dan kemudahan teknologi	1.2.1	Memanfaatkan kemudahan teknologi dengan bijak	Wacana tertulis dengan topik "المواصلات" (Transportasi) berunsur Isim Tafdhil	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah Isim Tafdhil f. Mengidentifikasi kalimat berunsur Isim Tafdhil g. Membuat kalimat	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XII, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
		1.2.2	Menerapkan aturan berkendara			a.	Observasi		
2.2	Memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, sabar, dan menghargai orang lain	2.2.1	Mematuhi aturan berkendara			b.	Penilaian diri		
		2.2.2	Mengutamakan keselamatan dalam berkendara		c.	Penilaian antar peserta didik			
					d.	Jurnal Observasi			
3.2	Memahami wacana terkait topik "المواصلات" (Transportasi) berunsur Isim Tafdhil	3.2.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik - Muwaashalaat (Transportasi) berunsur Isim Tafdhil		a.	Tes tulis			
					b.	Tes lisan			
					c.	Penugasan			
		3.2.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik -						

			Muwaashalaat(Transportasi) berunsur <i>Isim Tafdhil</i>			
		3.2.3	Mengidentifikasi unsur <i>Isim Tafdhil</i> dalam wacana terkait topik <i>al-Muwaashalaat</i> (Transportasi)			
4.2.1	Melafalkan kata terkait topik "أَلْوَالِ الْأَصْلَاتِ" (Transportasi)	4.2.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang <i>al-Muwaashalaat</i> (Transportasi)		a. Tes praktik b. Projek	
		4.2.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>al-Muwaashalaat</i> (Transportasi)			
4.2.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "أَلْوَالِ الْأَصْلَاتِ"(Transportasi)	4.2.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang <i>al-Muwaashalaat</i> (Transportasi)			
		4.2.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>al-Muwaashalaat</i> (Transportasi)			
4.2.3	Membaca teks terkait topik "أَلْوَالِ الْأَصْلَاتِ"(Transportasi) berunsur <i>Isim Tafdhil</i>	4.2.3.1	Menyajikan bacaan teks tentang <i>al-Muwaashalaat</i> (Transportasi)			
		4.2.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Isim Tafdhil</i> tentang <i>al-Muwaashalaat</i> (Transportasi)			
4.2.4	Mendemonstrasikan dialog terkait topik "أَلْوَالِ الْأَصْلَاتِ"(Transportasi)	4.2.4.1	Mendemonstrasikan <i>niwar</i> (dialog) <i>al-Muwaashalaat</i> (Transportasi) berunsur <i>Isim Tafdhil</i>			
		4.2.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>niwar</i> (dialog) <i>al-Muwaashalaat</i> (Transportasi)			
4.2.5	Menulis kalimat terkait topik	4.2.5.1	Melengkapi kalimat berunsur berunsur			

	"النوا الصان" (Tran sportasi) berunsur isim kaidan banasa		Isim Tafdhil tentang al- <i>Muwaasnaa</i> at (إرسال النواصن)						
			kaiimattentangental- <i>Muwaasnaa</i> at (إرسال النواصن) sesuai kaidah bahasa						
1.3	Meyakini dan menghayati	1.3.1	Memiliki cita- cita luhur	Wacana tertulis dengan	Peserta didik : a. Mengucapkan	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa
	bahwa kesuksesan masa depan harus dipersiapkan sejak dini	1.3.2	Semangat meraih cita-cita	topic "السند قبل" (Masa Depan) berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i>	kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Inna wa Akhawaatuha</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i>				ArabKelas XII, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
2.3	Memiliki sikap percaya diri, kreatif, inovatif, dan optimis	2.3.1	Menikmati setiap proses belajar			a.	Observasi		
		2.3.2	Berpikir terbuka dan menerima saran dan ide			b.	Penilaian diri		
						c.	Penilaian antar peserta didik		
						d.	Jurnal Observasi		
3.3	Memahami wacana terkait topik "السند قبل" (Masa Depan) berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i>	3.3.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topikal- <i>Mustaqbal</i> (Masa depan) berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i>			a.	Tes tulis		
		3.3.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topikal- <i>Mustaqbal</i> (Masa depan) berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i>			b.	Tes lisan		
		3.3.3	Mengidentifikasi unsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i> dalam wacana terkait topikal- <i>Mustaqbal</i> (Masa depan)			c.	Penugasan		
4.3.1	Melafalkan kata terkait topik "السند قبل" (Masa Depan)	4.3.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks			a.	Tes praktik		
		4.3.1.2	Mempraktikkan pengucapan			b.	Projek		

			ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>al- 'Mustaqbal</i> (Masa depan)				
4.3.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "السر القليل" (Masa Depan)	4.3.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang <i>al- 'Mustaqbal</i> (Masa depan)				
		4.3.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>al- 'Mustaqbal</i> (Masa depan)				
4.3.3	Membaca teks terkait topik "السنة القليلة" (Masa Depan)berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i>	4.3.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i> tentang <i>al- 'Mustaqbal</i> (Masa depan)				
		4.3.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i> tentang <i>al- 'Mustaqbal</i> (Masa depan)				
4.3.4	Mendemonstrasikan dialog terkait topik "السر القليل"(Masa Depan)	4.3.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>al- 'Mustaqbal</i> (Masa depan)				
		4.3.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) <i>al- 'Mustaqbal</i> (Masa depan)				
4.3.5	Menuliskan kalimat terkait topik "السنة القليلة" (Masa Depan)berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i> sesuai kaidah bahasa	4.3.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Inna wa Akhawaatuha</i> tentang <i>al- 'Mustaqbal</i> (Masa depan)				
		4.3.5.2	Menyusun kalimat tentang <i>al- 'Mustaqbal</i> (Masa depan)sesuai kaidah bahasa				

1.4	Mensyukuri segala yang ada pada diri sebagai karunia Allah SWT	1.4.1	Menyadari potensi-potensi dalam diri	Wacana dengan terkait topik "إيمان بالله على النفس" (Percaya Diri) berunsur <i>Kana wa Akhawatuha</i>	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan	a.	Observasi	2 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XII, Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab	
		1.4.2	Menumbuhkan potensi dan bakat dalam diri							
2.4	Memiliki sikap percaya diri, rendah hati dan santun	2.4.1	Menganggap masalah sebagai tantangan							a.
		2.4.2	Menyenangi tugas-tugas yang menantang			b.	Penilaian diri			
						c.	Penilaian antar peserta didik			
						d.	Jurnal Observasi			
3.4	Memahami wacana terkait topik "إيمان بالله على النفس" (Percaya Diri) berunsur <i>kana wa Akhawatuha</i>	3.4.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik/ <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri) berunsur <i>kana wa Akhawatuha</i>		tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>kana wa Akhawatuha</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>kana wa Akhawatuha</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>kana wa Akhawatuha</i>	a.	Tes tulis			
		3.4.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik/ <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri) berunsur <i>kana wa Akhawatuha</i>			b.	Tes lisan			
		3.4.3	Mengidentifikasi unsur <i>kana wa Akhawatuha</i> dalam wacana terkait topik/ <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri)			c.	Penugasan			
4.4.1	Melafalkan kata terkait topik "إيمان بالله على النفس" (Percaya Diri)	4.4.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang/ <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri)			a.	Tes praktik			
		4.4.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang/ <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri)			b.	Projek			
4.4.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik "إيمان بالله على النفس" (Percaya	4.4.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang/ <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri)							
		4.4.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau							

	Diri)		kalimat dalam wacana tentang' <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri)						
4.4.3	Membaca teks terkait topik "تَلَامِدٌ عَلَى النَّفْسِ"(Percaya Diri) berunsur <i>Kana wa Akhawatuha</i>	4.4.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Kana wa Akhawatuha</i> tentang' <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri)						
		4.4.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Kana wa Akhawatuha</i> tentang' <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri)						
4.4.4	Mendemonstrasikan dialog terkait topik "تَلَامِدٌ عَلَى النَّفْسِ"(Percaya Diri)	4.4.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang' <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri)						
		4.4.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog)' <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri)						
4.4.5	Menulis kalimat terkait topik "تَلَامِدٌ عَلَى النَّفْسِ"(Percaya Diri) berunsur <i>Kana wa Akhawatuha</i> sesuai kaidah bahasa	4.4.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Kana wa Akhawatuha</i> tentang <i>al-'Inayah al-Ijtima'iyah</i> (Kepedulian Sosial)						
		4.4.5.2	Menyusun kalimat tentang <i>timad 'alan-Nafsi</i> (Percaya Diri) sesuai kaidah bahasa						

SILABUS KURIKULUM ISMUBA

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

Kelas : XII (Dua Belas)

Semester : Genap

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Indikator		Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.5	Menyakini bahwa bersungguh sungguh dalam	1.5.1	Antusias melakukan amal kebaikan	Wacana tertulis dengan topic	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang	a. Observasi	3 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XII, Majelis

	kebaikan merupakan jihad fisabilillah	1.5.2	Bersungguh sungguh dalam berusaha	"الجهاد والجهاد" (Jihad dan Ijtihad) berunsur <i>Huruf Nashab</i>	wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait			Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
2.5	memiliki sikap bekerja keras, tanggung jawab, disiplin, dan pantang menyerah	2.5.1	Tuntas dalam mengerjakan tugas			a. Observasi b. Penilaian diri c. Penilaian antar peserta didik d. Jurnal		
		2.5.2	Mengerjakan tugas/ sesuai <u>ketentuan</u>		e. Mengkaji kaidah <i>Huruf Nashab</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Huruf Nashab</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Huruf Nashab</i>			
3.5	Memahami wacana terkait topik "الجهاد" "الجهاد والجهاد" (Jihad dan Ijtihad) berunsur <i>Huruf Nashab</i>	3.5.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik <i>Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad) berunsur <i>Huruf Nashab</i>			a. Tes tulis b. Tes lisan c. penugasan		
		3.5.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik <i>Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad) berunsur <i>Huruf Nashab</i>					
		3.5.3	Mengidentifikasi unsur <i>Huruf Nashab</i> dalam wacana terkait topik <i>Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad)					
4.5.1	Melafalkan kata terkait topik "الجهاد"	4.5.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang <i>Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad)			a. Tes praktik b. Projek		

	" الجهاد (Jihad dan Ijtihad)	4.5.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>al-Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad)				
4.5.2	Menyajikan arti kosa kata terkait topik	4.5.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks tentang <i>al-Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad)				
	" الجهاد (Jihad dan Ijtihad)	4.5.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>al-Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad)				
4.5.3	Membaca teks sedemana terkait topik " الجهاد والجهاد (Jihad dan Ijtihad) berunsur Huruf Nashab	4.5.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Huruf Nasnao</i> tentang <i>al-Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad) Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Huruf Nashab</i> tentang <i>al-Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad)				
4.5.4	Mendemonstrasikan dialog terkait topik " الجهاد (Jihad dan Ijtihad)	4.5.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>al-Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad)				
		4.5.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) <i>al-Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad)				
4.5.5	Menulis kalimat berunsur <i>Huruf Nashab</i> tentang " الجهاد (Jihad dan Ijtihad) sesuai kaidah bahasa	4.5.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Huruf Nasnao</i> tentang <i>al-Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad)				
		4.5.5.2	Menyusun kalimat tentang <i>al-Jihad wal Ijtihad</i> (Jihad dan Ijtihad) sesuai kaidah bahasa				

1.6	Menyakini bahwa keberhasilan	1.6.1	Berdoa sebelum memulai pekerjaan	Wacana tertulis	Peserta didik : a. Mengucapkan	a.	Observasi	3 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa
	yang dicapai merupakan hasil dari ikhtiyar dan tawakal	1.6.2	Memuji Allah setelah selesai mengerjakan sesuatu	dengan topik "النجاح" (Keberhasilan) berunsur Huruf Jazm	kosa kata tentang wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah Huruf Jazm f. Mengidentifikasi kalimat berunsur Huruf Jazm g. Membuat kalimat dengan unsur Fi'il Huruf Jazm				Arab Kelas XII, Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
2.6	Memilikisikap optimis, disiplin, tanggung jawab, bekerja keras dan tawakal	2.6.1	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan			a.	Observasi		
		2.6.2	Berusaha mengatasi kesulitan sampai batas maksimal			b.	Penilaian diri		
						c.	Penilaian antar peserta didik		
						d.	Jurnal Observasi		
3.6	Memahami wacanaterkait topik "للحج" (Keberhasilan) berunsur Huruf Jazm	3.6.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topik an-Najaah (Keberhasilan) berunsur Huruf Jazm			a.	Tes tulis		
		3.6.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topik (Keberhasilan) berunsur Huruf Jazm			b.	Tes lisan		
		3.6.3	Mengidentifikasi unsur Huruf Jazm dalam wacana terkait topik an-Najaah (Keberhasilan)			c.	Penugasan		
4.6.1	Melafalkan kata terkait topik "النجاح" (Keberhasilan)	4.6.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang an-Najaah (Keberhasilan)			a.	Tes praktik		
		4.6.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam hiwar (dialog) tentang an-Najaah (Keberhasilan)			b.	Projek		
4.6.2	Menyajikan arti	4.6.2.1	Mengidentifikasi arti						

	kosa kata terkait topik "اللَّحاح" (Keberhasilan)		kosakata dalam teks tentang <i>Najaah</i> (Keberhasilan)						
		4.6.2.2	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentang <i>Najaah</i> (Keberhasilan)						
4.6.3	Membaca teks sederhana terkait topik "اللَّحاح" (Keberhasilan) berunsur <i>Huruf Jazm</i>	4.6.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Huruf Jazm</i> tentang <i>Najaah</i> (Keberhasilan)						
		4.6.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Huruf Jazm</i> tentang <i>Najaah</i> (Keberhasilan)						
4.6.4	Menyajikan dialog terkait topik "اللَّحاح" (Keberhasilan)	4.6.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>Najaah</i> (Keberhasilan)						
		4.6.4.2	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) <i>an-Najaah</i> (Keberhasilan)						
4.6.5	Menulis kalimat berunsur <i>Huruf Jazm</i> tentang <i>an-Najaah</i> (Keberhasilan) sesuai kaidah bahasa	4.6.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Huruf Jazm</i> tentang <i>Najaah</i> (Keberhasilan)						
		4.6.5.2	Menyusun kalimat tentang <i>an-Najaah</i> (Keberhasilan) sesuai kaidah bahasa						
1.7	Mensyukuri keindahan alam	1.7.1	Mengagumi keindahan alam sebagai ciptaan Allah	Wacana tertulis dengan topik	Peserta didik : a. Mengucapkan kosa kata tentang	a.	Observasi	3 x 2 jp	a. Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas XII,

	sebagai karunia Allah	1.7.2	Menyadari kekuasaan Allah melalui ciptaan Nya	"المواالارات" (Tujuan Wisata) berunsur 'Adawaat asy-Syarth'	wacana terkait b. Menulis kosa kata tentang wacana terkait c. Mengartikan kosa kata tentang wacana terkait d. Mendialogkan percakapan tentang wacana terkait e. Mengkaji kaidah <i>Adawaat asy-Syarth'</i> f. Mengidentifikasi kalimat berunsur <i>Adawaat asy-Syarth'</i> g. Membuat kalimat dengan unsur <i>Fi'il Adawaat asy-Syarth'</i>			Majelis Dikdasmen b. Kamus Bahasa Arab
2.7	memiliki sikap peduli, ramah lingkungan dan tanggung jawab	2.7.1	Turut menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah			a.	Observasi	
2.7.2		Berpartisipasi aktif dalam gerakan sekolah hijau	b.			Penilaian diri		
3.7	Memahami wacana terkait topic "المواالارات" (Tujuan Wisata) berunsur 'Adawaat asy-Syarth'	3.7.1	Mengidentifikasi gagasan utama wacana terkait topikal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata) berunsur 'Adawaat asy-Syarth'			c.	Penilaian antar peserta didik	
		3.7.2	Mengidentifikasi isi wacana terkait topikal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata) berunsur 'Adawaat asy-Syarth'			d.	Jurnal Observasi	
		3.7.3	Mengidentifikasi unsur <i>Adawaat asy-Syarth'</i> terkait topikal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)			a.	Tes tulis	
4.7.1	Melafalkan kata terkait topik "المواالارات" (Tujuan Wisata)	4.7.1.1	Membaca dengan nyaring kata dan/atau kalimat dalam teks tentang <i>al Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)			b.	Tes lisan	
		4.7.1.2	Mempraktikkan pengucapan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog) tentang <i>al Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)			c.	Penugasan	
4.7.2	Menyajikan arti kosa kata terkait	4.7.2.1	Mengidentifikasi arti kosakata dalam teks	a.	Tes praktik			
				b.	Projek			

	topik "الموازات" (Tujuan Wisata)		tentangal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)					
		4.7.2.1	Mengartikan kosakata dan/atau kalimat dalam wacana tentangal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)					
4.7.3	Membaca teks sederhana terkait topik "الموازات" (Tujuan Wisata) berunsur 'Adawaat asy-Syarhi	4.7.3.1	Menyajikan bacaan teks berunsur <i>Adawaat asy-Syarhi</i> tentangal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)					
		4.7.3.2	Mengidentifikasi bacaan teks berunsur <i>Adawaat asy-Syarhi</i> tentangal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)					
4.7.4	Menyajikan dialog terkait topik "الموازات" (Tujuan Wisata)	4.7.4.1	Mendemonstrasikan <i>hiwar</i> (dialog) tentangal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)					
		4.7.4.1	Menggunakan ungkapan dalam <i>hiwar</i> (dialog)al <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)					
4.7.5	Menuliskalimatberunsur <i>Huruf Jazm</i> tentangal	4.7.5.1	Melengkapi kalimat berunsur <i>Huruf Jazm</i> tentangal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata)					
	"الموازات" (Tujuan Wisata)sesuai kaidah bahasa	4.7.5.2	Menyusun kalimattentangtentangal <i>Muwaazaraat</i> (Tujuan Wisata) sesuai kaidah bahasa					

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Sekolah : SMK Muhammadiyah Parepare
- Mata Pelajaran : Bahasa Arab
- Kelas/Semester : X TKJ/TAV/ Ganjil
- Pertemuan ke : 1-2
- Standar Kompetensi : Agar Peserta didik Memahami Bahasa Arab
- Kompetensi Dasar : 1.1 Peserta didik memahami pengertian Al-kalimah beserta pembagiannya
- Indikator : 1.1 Dapat menjelaskan pengertian kalimat dengan pembagiannya
1.2 Dapat membedakan golongan kalimat dan pembagiannya
- I. Tujuan Pembelajaran : Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengetahui pengertian serta pembagian Al-kalimah
- II. Materi Ajar : Al-kalimah
- III. Metode Pembelajaran :
1. Model pembelajaran : Pengajaran Langsung
 2. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab dan Pemberian Tugas
- IV. Langkah-Langkah Pembelajaran :
- Pertemuan 1**
- A. Kegiatan Awal 15 Menit
1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
 2. Absensi.
 3. Pemberian motivasi.

4. Persepsi

Mengaitkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan.

5. Apersepsi

Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai

B. Kegiatan Inti 60 Menit

1. Menuliskan materi tentang Al-kalimah diatas papan tulis

2. Menuliskan dan menyampaikan pembnagian al-kalimah

3. Menuliskan contoh-contoh yang termasuk Al-kalimah

4. Menjelaskan pembagian pertama dari Al-kalimah yaitu *isim*

5. Memberikan contoh yang termasuk dengan *isim*

6. Memberikan tugas uuntuk mencari 20 yang termasuk *isim*

C. Kegiatan Akhir 15 Menit

1. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian

2. Melakiukan rerefleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

3. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat : Papan tulis, dan spidol,

2. Bahan : Materi Al-kalimah

3. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab

VI. Penilaian

1. Proses

2. Test Tertulis

Pertemuan ke II

A. Kegiatan Awal 15 Menit

1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
2. Absensi.
3. Pemberian motivasi.
4. Persepsi
Mengaitkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan.
5. Apersepsi
Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai

B. Kegiatan Inti 60 Menit

1. Melanjutkan materi tentang pembagian Al-kalimah bagian yang kedua
2. Menjelas
3. \kan pengertian fiil
4. Menjelaskan pembagian fiil
5. Meberiukan contoh yang termasuk dalam fiil
6. Mengubah fiil madhi ke fiil mudhari dan amar
7. Mejelaskan Al-kalimah bagian ketiga
8. Memberikan contoh yang termasuk dari Al-kalimah dalam sebuah kalimat

C. Kegiatan Akhir 15 Menit

1. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian
2. Melakiukan rerfleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
3. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas

VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

4. Alat : Papan tulis, dan spidol,
5. Bahan : Materi Al-kalimah
6. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab

VIII. Penilaian

3. Proses
4. Test Tertulis

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Sekolah : SMK Muhammadiyah Parepare
- Mata Pelajaran : Bahasa Arab
- Kelas/Semester : X TKJ/TAV/ Ganjil
- Pertemuan ke : 3
- Alokasi Waktu : 2x45 Menit
- Standar Kompetensi : Agar Peserta didik Memahami Bahasa Arab
- Kompetensi Dasar : Peserta didik mampu memahami isim yang termasuk musakkar dan muannas beserta penggunaan alif lam
- Indikator : 1. Dapat Mengetahui Isim Musakkar dan Muannas
2. dapat membedakan isim musakkar dan muannas
3. dapat membedakan mufradat yang beralif lam dan tidak beralif lam
- I. Tujuan pembelajaran : setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan dapat memahami dan mengetahui pengertian dan pembagian isim ditinjau dari segi jenisnya serta mufradat yang beralif lam
- II. Materi Ajar : Isim Musakkar dan Muannas
- III. Metode Pembelajaran :
1. Model Pembelajaran : Pengajaran Langsung
 2. Tanya Jawab dan Pemberian Tugas
- IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-III

A. Kegiatan Awal 15 Menit

1. .Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
2. Absensi.
3. Pemberian motivasi.
4. Persepsi
Mengaitkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan.

5. Apersepsi

Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai

B. Kegiatan Inti 60 Menit

1. Menjelaskan isim musakkar dan muannas
2. Menjelaskan tanda-tanda mufradat yang termasuk muzakkar dan muannas
3. Menuliskan contoh isim musakkar dan muannas
4. Menjelaskan isim yang beralif lam
5. Meminta peserta didik untuk menuliskan contoh mufradat dan yang beralif lam alif
6. Memberikan tugas yang berkaitan dengan materi isim musakkar dan muannas dan isim yang beralif lam
7. Meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya diatas papan tulis dan memeriksa kebenarannya

C. Kegiatan Akhir 15 Menit

1. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian
2. Melakiukan rerefleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

3. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- V. Alat/Bahan/Sumber Belajar
7. Alat : Papan tulis, dan spidol,
 8. Bahan : Materi Al-kalimah
 9. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab
- VI. Penilaian
1. Proses
 2. Test Tertulis :



**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Muhammadiyah Parepare

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : X TKJ/TAV/ Ganjil

Pertemuan ke : 4

Alokasi Waktu : 2x45 Menit

Standar Kompetensi : Agar Peserta didik Memahami Bahasa Arab

Kompetensi Dasar : Peserta didik mampu mengenal dan memahami isim makrifah dan nakirah

Indikator :

1. Memahami pengertian *isim* nakirah dan makrifah
2. Siswa dapat menggunakan isim makrifah dan nakirah dalam membuat kalimat.
3. Mencari *isim* nakirah dan makrifah dalam teks bacaan sederhana.
4. Siswa dapat mengubah *isim* nakirah menjadi makrifah.

I. Tujuan Pembelajaran : setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu memahami dan membuat isim nakirah kedalam bentuk isim makrifah

II. Materi Ajar : isim makrifah dan nakirah

III. Metode Pembelajaran :

1. Model pembelajaran : Pembelajaran Langsung

2. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Pemberian Tugas
- IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-IV

A. Kegiatan Awal 15 Menit

1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
2. Absensi.
3. Pemberian motivasi.
4. Persepsi

Mengaitkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan.

5. Apersepsi

Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai

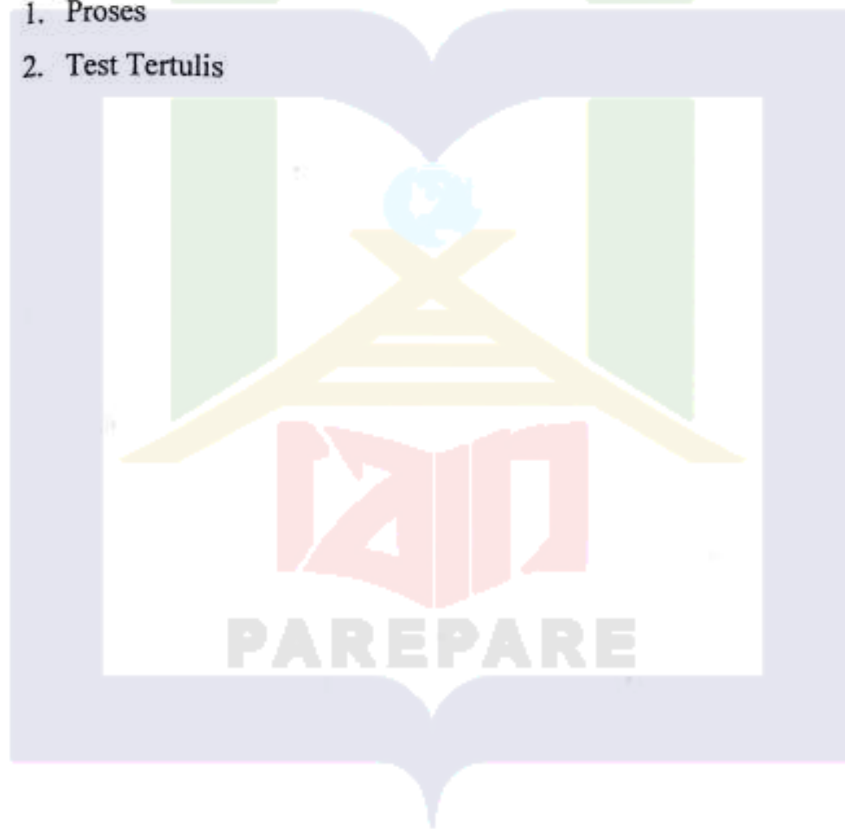
B. Kegiatan Inti 60 Menit

1. Menjelaskan pengertian isim nakirah dan makrifah
2. Memberikan contoh yang termasuk isim nakirah
3. Menjelaskan jenis yang termasuk isim makrifah
4. Menuliskan contoh cara pembentukan isim nakirah kedalam bentuk isim makrifah
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum di fahami terkait dengan materi
6. Memberikan tugas untuk mengerjakan soal
7. Menuliskan hasil pekerjaan diatas papan tulis

C. Kegiatan Akhir 15 Menit

1. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian
2. Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

3. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- V. Alat/Bahan/Sumber Belajar
1. Alat : Papan tulis, dan spidol,
 2. Bahan : Materi Isim makrifah dan Nakirah
 3. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab
- VI. Penilaian
1. Proses
 2. Test Tertulis



**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Muhammadiyah Parepare

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : X TKJ/TAV/ Ganjil

Pertemuan ke : 5

Alokasi Waktu : 2x45 Menit

Standar Kompetensi : Agar Peserta didik Memahami Bahasa Arab

Kompetensi Dasar : Peserta didik dapat memahami bilangan dalam bahasa Arab

Indicator : Dapat memahami bilangan dalam bahasa Arab dan dapat menggunakan bilangan tersebut di dalam kalimat sederhana

I. Tujuan Pembelajaran : Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu menggunakan angka atau bilangan dalam bahasa Arab pada kalimat sederhana

II. Materi Ajar : 'adad/ Bilangan dalam bahasa Arab

III. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran Langsung

2. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Pemberian Tugas

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-V

A. Kegiatan Awal 15 Menit

1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
2. Absensi.
3. Pemberian motivasi.

4. Persepsi
Mengaitkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan.
 5. Apersepsi
Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai
- B. Kegiatan Inti 60 Menit
1. Menuliskan materi tentang bilangan dalam bahasa Arab di papan tulis
 2. Menjelaskan materi tentang bilangan
 3. Memberikan contoh terkait dengan materi
 4. Menyebutkan bilangan kemudian diikuti oleh peserta didik
 5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum difahami terkait dengan bilangan
 6. Meminta peserta didik untuk menghafal bilangan dari angka 1-20
- C. Kegiatan Akhir
1. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian
 2. Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
 3. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- V. Alat/Bahan/Sumber Belajar
1. Alat : Papan tulis, dan spidol,
 2. Bahan : Materi Adad/ Bilangan
 3. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab
- VI. Penilaian
1. Proses
 2. Test Tertulis

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Sekolah : SMK Muhammadiyah Parepare
- Mata Pelajaran : Bahasa Arab
- Kelas/Semester : X TKJ/TAV/ Ganjil
- Pertemuan ke : 6
- Alokasi Waktu : 2x45 Menit
- Standar Kompetensi : Agar Peserta didik Memahami Bahasa Arab
- Kompetensi Dasar : Peserta Didik Dapat Memahami Bilangan Dalam Bahasa Arab
- Indikator : Peserta Didik Dapat Mengucapkan Angka Dalam Bahasa Arab
- I. Tujuan Pembelajaran : Setelah mempelajari materi tersebut peserta didik diharapkan mampu menggunakan bilangan dalam bahasa Arab
- II. Materi Ajar : Al-Adad (Bilangan)
- III. Metode Pembelajaran :
1. Model Pembelajaran : Pengajaran Langsung
 2. Tanya jawab dan Pemberian Tugas
- IV. Langkah-Langkah Pembelajaran
- Pertemuan Ke-3**
- A. Kegiatan Awal 15 Menit
1. Member salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a
 2. Absensi
 3. Pemberian Motivasi
 4. Persepsi
Mengaitkan materi pembelajaran pertemuan sebelumnya dengan dengan materi yang akan diajarkan
 5. Apersepsi

Memberikan gambaran materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang ingin dicapai

B. Kegiatan Inti 60 Menit

1. Menuliskan materi pokok pembahasan diatas papan tulis
2. Peserta didik menulis materi yang akan dipelajari
3. Menjelaskan materi tentang *al-adad* (bilangan)
4. Menyebutkan dengan bilangan yang telah ditulis yang diikuti oleh peserta didik
5. Menjelaskan materi bilangan dari satuan, puluhan, dan ratusan

C. Kegiatan Akhir 15 Menit

1. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian
2. Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
3. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat : Papan tulis, dan spidol,
2. Bahan : Materi Isim makrifah dan Nakirah
3. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab

VI. Penilaian

1. Proses : Kegiatan Peserta Didik
2. Test Tertulis



Parepare, 16 Oktober 2017

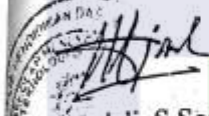
Mahasiswa Ybs,



NUGRAH
14.1200.004

,Mengetahui :

Kepala SMK MUMPAR



Handwritten signature of Marjali

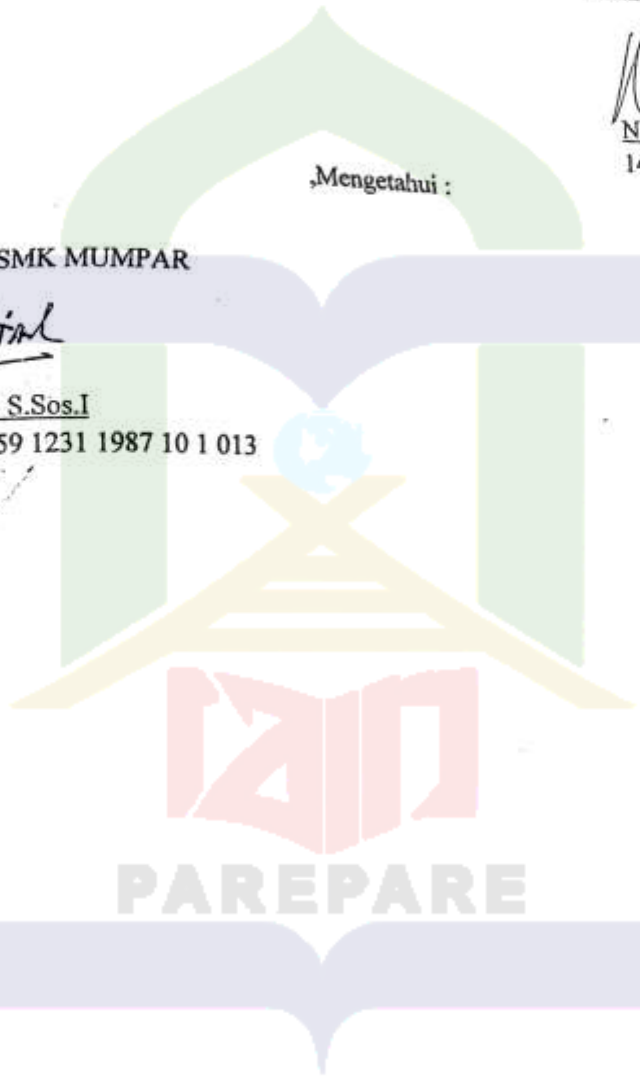
Marjali, S.Sos.I

Nip. 1959 1231 1987 10 1 013

Guru Pamong



Wigra Muftiah



RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

- Sekolah : SMK Muhammadiyah Parepare
- Mata Pelajaran : Bahasa Arab
- Kelas/Semester : XI TKJ/KAV/ Ganjil
- Pertemuan ke : 1-2
- Alokasi Waktu : 2x45 Menit
- Standar Kompetensi : Agar Peserta didik Memahami Bahasa Arab
- Kompetensi Dasar : Peserta didik mampu mengenal dan memahami isim makrifah dan nakirah
- Indikator :
3. Memahami pengertian *isim* nakirah dan makrifah
 4. Siswa dapat menggunakan isim makrifah dan nakirah dalam membuat kalimat.
 5. Mencari *isim* nakirah dan makrifah dalam teks bacaan sederhana.
 6. Siswa dapat mengubah *isim* nakirah menjadi makrifah.
- VII. Tujuan Pembelajaran : setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu memahami dan membuat isim nakirah kedalam bentuk isim makrifah
- VIII. Materi Ajar : Isim Makrifah Dan Nakirah
- IX. Metode Pembelajaran :
3. Model pembelajaran : Pembelajaran Langsung

4. Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Pemberian Tugas
- X. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-I

D. Kegiatan Awal 15 Menit

6. .Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
7. Absensi.
8. Pemberian motivasi.
9. Persepsi

Mengaitkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan.

10. Apersepsi

Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai

E. Kegiatan Inti 60 Menit

8. Menjelaskan pengertian isim nakirah dan makrifah
9. Memberikan contoh yang termasuk isim nakirah
10. Menjelaskan jenis yang termasuk isim makrifah
11. Menuliskan contoh cara pembentukan isim nakirah kedalam bentuk isim makrifah
12. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum di fahami terkait dengan materi
13. Memberikan tugas untuk mengerjakan soal
14. Menuliskan hasil pekerjaan diatas papan tulis

F. Kegiatan Akhir 15 Menit

4. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian
5. Melakiukan rerefleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

6. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas

VII. Alat/Bahan/Sumber Belajar

10. Alat : Papan tulis, dan spidol,
11. Bahan : Materi Isim makrifah dan Nakirah
12. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab

VIII. Penilaian

5. Proses : Terlampir
6. Test Tertulis : Terlampir

Pertemuan ke-2

A. Kegiatan Awal 15 Menit

1. Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca basmalah dan berdoa.
2. Absensi.
3. Pemberian motivasi.
4. Persepsi

Mengaitkan materi pembelajaran yang lalu dengan materi yang akan diajarkan.

5. Apersepsi

Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai

B. Kegiatan Inti 60 Menit

1. Menjelaskan pengertian isim yang termasuk makrifah
2. Memberikan contoh yang termasuk isim makrifah
3. Menjelaskan jenis yang termasuk isim makrifah
4. Menuliskan contoh cara pembentukan isim nakirah kedalam bentuk isim makrifah
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum di fahami terkait dengan materi

6. Memberikan tugas untuk mengerjakan soal
 7. Menuliskan hasil pekerjaan diatas papan tulis
- C. Kegiatan Akhir 15 Menit
1. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian
 2. Melakukan rerefleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
 3. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas
- IX. Alat/Bahan/Sumber Belajar
1. Alat : Papan tulis, dan spidol,
 2. Bahan : Materi Isim makrifah dan Nakirah
 3. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab
- X. Penilaian
3. Proses : Kegiatan Peserta Didik
 4. Test Tertulis



PAREPARE

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Sekolah : SMK Muhammadiyah Parepare
- Mata Pelajaran : Bahasa Arab
- Kelas/Semester : XI TKJ/KAV/ Ganjil
- Pertemuan ke : 3-4
- Alokasi Waktu : 2x45 Menit
- Standar Kompetensi : Agar Peserta Didik Memahami Bahasa Arab
- Kompetensi Dasar : Peserta Didik Mampu Menggunakan Bilangan Dalam Bahasa Arab
- Indikator : Peserta Didik Dapat Mengucapkan Angka Dalam Bahasa Arab
- VII. Tujuan Pembelajaran : Setelah mempelajari materi tersebut peserta didik diharapkan mampu menggunakan bilangan dalam bahasa Arab
- VIII. Materi Ajar : العدد (Bilangan)

عِشْرُونَ	20	وَاحِدٌ	1
ثَلَاثُونَ	30	إِثْنَانِ	2
أَرْبَعُونَ	40	ثَلَاثَةٌ	3
خَمْسُونَ	50	أَرْبَعَةٌ	4
سِتُونَ	60	خَمْسَةٌ	5
سَبْعُونَ	70	سِتَّةٌ	6

سَمَانُونَ	80	سَبْعَةَ	7
تِسْعُونَ	90	سَمَانِيَةَ	8
مِئَةَ	100	تِسْعَةَ	9
أَلْفَ	1000	عَشْرَةَ	10

- IX. Metode Pembelajaran :
3. Model Pembelajaran : Pengajaran Langsung
 4. Tanya jawab dan Pemberian Tugas
- X. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-3

D. Kegiatan Awal 15 Menit

6. Member salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a
7. Absensi
8. Pemberian Motivasi
9. Persepsi

Mengaitkan materi pembelajaran pertemuan sebelumnya dengan dengan materi yang akan diajarkan

10. Apersepsi

Memberikan gambaran materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang ingin dicapai

E. Kegiatan Inti 60 Menit

6. Menuliskan materi pokok pembahasan diatas papan tulis
7. Peserta didik menulis materi yang akan dipelajari
8. Menjelaskan materi tentang *al-adad* (bilangan)
9. Menyebutkan dengan bilangan yang telah ditulis yang diikuti oleh peserta didik
10. Menielaskan materi bilangan dari satuan, puluhan, dan ratusan

F. Kegiatan Akhir 15 Menit

4. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian
5. Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
6. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas

XI. Alat/Bahan/Sumber Belajar

4. Alat : Papan tulis, dan spidol,
5. Bahan : Materi Isim makrifah dan Nakirah
6. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab

XII. Penilaian

5. Proses : Kegiatan Peserta Didik
6. Test Tertulis

Pertemuan Ke-4

A. Kegiatan Awal 15 Menit

1. Member salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a
2. Absensi
3. Pemberian Motivasi
4. Persepsi

Mengaitkan materi pembelajaran pertemuan sebelumnya dengan dengan materi yang akan diajarkan

5. Apersepsi

Memberikan gambaran materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang ingin dicapai

B. Kegiatan Inti 60 Menit

1. Menuliskan materi pokok pembahasan diatas papan tulis
2. Peserta didik menulis materi yang akan dipelajari
3. Menjelaskan materi tentang *al-adad* (bilangan)

4. Menyebutkan dengan bilangan yang telah ditulis yang diikuti oleh peserta didik
5. Menjelaskan materi bilangan dari 11-19, 21-99, dan ribuan

C. Kegiatan Akhir 15 Menit

1. Memberikan penilaian dengan test tertulis dalam bentuk uraian
2. Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dibahas dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
3. Membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas

D. Alat/Bahan/Sumber Belajar

1. Alat : Papan tulis, dan spidol,
2. Bahan : Materi Isim makrifah dan Nakirah
3. Sumber belajar : Cara cepat menguasai bahasa Arab

E. Penilaian

1. Proses : Kegiatan Peserta Didik
2. Test Tertulis

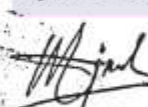
Parepare, 23 September 2017

Mahasiswa-Ybs,


NUGRAH
14.1200.004

Mengetahui :

Kepala SMK MUMPAR


Marjali, S.Sos.I
Nip. 1959 1231 1987 10 1 013

Guru Pamong


Wigma Muftiah

BIODATA PENULIS



Kamaluddin, lahir pada tanggal 31 Maret 1995, di Palanro Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru, penulis adalah anak dari orang tua bernama Abd. Rahim dan Yuliana, merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2002 di Sekolah Dasar Negeri 1 Palanro dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di Pondok Pesantren Miftahul Khair Padangloang Alau di Sidrap dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darus Sa'adah As'adiyah Lancirang di Sidrap.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah pada tahun 2015. Penulis sekarang ini berada di semester akhir dan menulis tugas akhir dengan judul “**Problematika Penghafalan *Mufradat* pada Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Parepare.**”